

**TANGGUNG JAWAB GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBANGUN *BRANDINGSELF* PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**RIYANTO**  
**NIM. 11411009**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Riyanto

NIM : 11411009

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

JudulSkripsi : Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam Dalam  
Membangun *Brandingself* Peserta Didik Melalui Kegiatan  
Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul,

menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 4 Juni 2015  
Yang menyatakan



Riyanto

NIM. 11411009



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lampiran : 4 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu 'laikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riyanto  
NIM : 11411009  
Judul Skripsi : Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam Dalam  
Membangun *Brandingself* Peserta Didik Melalui Kegiatan  
Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul,

sudah dapat diajukan kepada Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Pembimbing

  
Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003





## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/126/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

TANGGUNG JAWAB GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBANGUN *BRANDINGSELF* PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNG KIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riyanto

NIM : 11411009

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 19 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Sri Purnama, S.Psi., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 23 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Fasman, M.A.  
NIP. 1961102 198603 1 003

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibu mu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberikan mu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An Nahl: 78)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan Al-Aliyy*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hal.220.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini*

*Saya persembahkan untuk:*

*Almamater tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Salawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, dan mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlas.
4. Bapak Dr.Sabarudin, M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan nasehat kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya bagian Prodi PAI atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Bapak Drs. Widodo, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Sukijo, S.Ag dan Ibu Sri Nuryati, S.Pd.I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, atas ketersediaannya menjadi responder dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul atas bantuan yang telah diberikan.
9. Ibu Sulastri dan Bapak Sapri, selaku orang tua dari penulis, adikku Setia Gunawan, Tri Wahyuni, dan Rahmad Dhani, serta Retno Dewi Pertiwi yang tidak pernah lelah memberi dukungan, motivasi, kasih sayang serta doa dengan penuh ketulusan.



10. Teman-temanku di PAI 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Ahmad Zainurrohman Wahid, Veri Agustin, Muhammad Munawarodin, dkk) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 4 Mei 2015  
Penyusun

Riyanto  
NIM. 11411009

## ABSTRAK

Riyanto, "Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membangun *Brandingself* Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini berawal dari *brandingself* (citra diri) peserta didik di lembaga pendidikan yang kurang diperhatikan oleh para guru, terlihat dari realitasnya masih adanya dualism peserta didik dalam pembelajaran, seperti peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah standar kompetensi, disamping itu ada juga peserta didik yang mendapatkan nilai sempurna hingga dapat mengikuti perlombaan dalam meraih prestasinya ditingkat nasional maupun internasional. Hal tersebut sudah seharusnya menjadi tanggung jawab para guru, khususnya guru PAI di lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat karena nilai-nilai Islam dalam masyarakat masih menjadi panutan. Berawal dari masalah tersebut, para guru PAI di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul berusaha membangun *brandingself* (citra diri) peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tanggung jawab guru PAI, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dari tanggung jawab guru PAI dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan: Tanggung jawab guru PAI dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul adalah membentuk karakter pesertadidik, mengelola kompetensi peserta didik, dan mempertahankan karakter dan kompetensi peserta didik tersebut. Faktor pendukung dan penghambatnya adalah kesadaran guru PAI, keinginan peserta didik, partisipasi kepala sekolah dan para guru, dukungan orang tua peserta didik dan masyarakat, banyak kegiatan yang dilibatkan kepada peserta didik, sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah tabrakan waktu dengan kegiatan lain, keterbatasan guru PAI, pilihan peserta didik yang terbatas, dan aturan teknis yang kurang jelas pada perlombaan MTQ cabang CCA. Hasil guru PAI dalam membangun *brandingself* peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul adalah meningkatnya nilai *brandingself* peserta didik, potensi peserta didik, prestasi sekolah, mutu dan kualitas peserta didik, partisipasi orang tua peserta didik, kepercayaan public terhadap sekolah, dan kepercayaan pemerintah kepada sekolah.

**Kata kunci :** guru PAI, *brandingself* peserta didik, ekstrakurikuler

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	x
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNG-</b> <b>KIDUL</b> .....	33
A. Letak Geografis .....	33
B. Sejarah Singkat .....	34
C. Visi dan Misi Sekolah .....	37
D. Struktur Organisasi .....	39
E. Siswa, Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	43
F. Sarana dan Prasarana .....	46
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN GURU PENDIDI-</b> <b>KAN AGAMA ISLAM DAN <i>BRANDINGSELF</i> PESERTA DI-</b> <b>DIK DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL</b> .....	52
A. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun <i>Brandingself</i> Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstra- kurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul .....	52
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun <i>Brandingself</i> Peserta Didik melalui keg- iatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul .....	102
C. Hasil Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun <i>Brandingself</i> Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstra- kurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul .....	113

<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran .....	127
C. Kata Penutup.....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	129
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	131



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	41
Tabel II	: Daftar Para Guru SMP Negeri 1 Playen .....	43
Tabel III	: Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Playen Tahun 2014/2015.....	45
Tabel IV	: Daftar Karyawan SMP Negeri 1 Playen .....	46
Tabel V	: Sarana dan Prasarana Pendukung SMP Negeri 1 Playen.....	48
Tabel VI	: Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler BTA Peserta Didik.....	98
Tabel VII	: Hasil Kejuaraan MTQ Propinsi Tahun 2014 .....	102
Tabel VIII	: Hasil Kejuaraan MTQ Kecamatan 2012 .....	117
Tabel IX	: Hasil Kejuaraan MTQ Kabupaten 2013.....	118
Tabel X	: Hasil Kejuaraan MTQ Kecamatan 2013 .....	118
Tabel XI	: Hasil Kejuaraan MTQ Kabupaten 2013.....	119
Tabel XII	: Hasil Kejuaraan Pentas PAI Nasional Tahun 2013.....	120
Tabel XIII	: Hasil Kejuaraan MTQ Kecamatan Tahun 2014.....	120
Tabel XIV	: Hasil Kejuaraan MTQ Kabupaten Tahun 2014 .....	121
Tabel XV	: Hasil Kejuaraan MTQ Propinsi Tahun 2014 .....	121





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data .....	131
Lampiran II	: Catatan-catatan Lapangan .....	141
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal .....	172
Lampiran IV	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	173
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	174
Lampiran VI	: Surat Ijin Penelitian dari Gubernur DIY .....	175
Lampiran VII	: Surat Ijin Penelitian dari Kab. Gunungkidul.....	176
Lampiran VIII	: Surat Keterangan dari SMP Negeri 1 Playen.....	177
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM .....	178
Lampiran X	: Sertifikat OPAK.....	179
Lampiran XI	: Sertifikat PKTQ .....	180
Lampiran XII	: Sertifikat PPL 1 .....	181
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN.....	182
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA .....	183
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC .....	184
Lampiran XVI	: Sertifikat TIK.....	185
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae.....	186

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan sosok guru merupakan suatu hal yang penting dan harus ada. Guru adalah sosok yang mempunyai peran yang sangat besar untuk membawa siswanya berada pada jalur perubahan yang positif dan meninggalkan jalur yang negatif dalam hidupnya.

Menurut Mohammad Saroni, guru merupakan sosok yang mampu menciptakan sebuah kondisi khusus pada kehidupan seseorang, khususnya terkait dengan kemampuan menghadapi kondisi kehidupan di masyarakat. Dengan mengikuti proses yang diselenggarakan guru, melalui pendidikan dan pembelajaran, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh seseorang sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kualitas kompetensi dirinya.<sup>2</sup>

Banyak orang mengatakan bahwa jika guru kencing berdiri, maka siswa kencingnya berlari. Peribahasa ini merupakan sebuah ungkapan bahwa dalam kehidupannya guru bertanggung jawab atas kehidupan moral siswanya. Guru harus mampu membeikan contoh terbaik untuk siswanya agar kehidupan moralnya terjaga. Lebih-lebih guru Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan nilai-nilai Islam yang selanjutnya masih dipercaya

---

<sup>2</sup> Muhammad Saroni, *Personal Branding Guru Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 75.

masyarakat bahwa nilai-nilai tersebut akan menjadi landasan hidup seseorang untuk berperilaku dalam hidupnya.

Guru atau pendidik dalam Pendidikan Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.<sup>3</sup> Dalam hal ini menurut Al-ghazali dirumuskan dalam tugas seorang pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, dan membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah SWT.<sup>4</sup> Serta guru juga harus mampu menjadi *brandingself* bagi semua elemen di lingkungan sekolah, masyarakat, dan peserta didiknya.

*Brandingself* adalah citra diri seseorang yang terkait dengan kemampuannya menyelesaikan setiap permasalahan yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupannya. Setiap orang mempunyai *brandingself* yang berbeda dan hal tersebut menyebabkan kesempatan yang berbeda juga. Orang-orang dengan kemampuan yang tinggi, bahkan multikompetensi, sering mempunyai kesempatan lebih banyak dibandingkan mereka yang kemampuannya terbatas, misalnya hanya satu kompetensi saja.<sup>5</sup>

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, perlunya guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik adalah karena nilai-nilai Islam di dalam masyarakat masih menjadi panutan serta dapat

---

<sup>3</sup> Umar Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 83.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 87.

<sup>5</sup> Muhammad Saroni, *Personal Branding, ...*, hal. 82.

menjadi konselor dalam menghadapi berbagai permasalahan yang sedang maupun akan dihadapi. Untuk membangun *brandingself* pada peserta didik guru harus dapat melakukan perubahan kompetensi peserta didik melalui proses yang diselenggarakannya. Seorang guru harus berusaha semaksimal mungkin agar peserta didiknya mampu menguasai segala aspek atau materi pembelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran.

Namun dalam realitanya, masih banyak guru Pendidikan Agama Islam yang belum memahami akan tanggung jawabnya untuk dapat membangun *brandingself* peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya dualisme pemahaman terhadap pembelajaran pada peserta didik, seperti: adanya siswa yang masih mendapat nilai dibawah standar, bahkan ada yang harus tidak naik kelas hingga tidak lulus dalam Ujian Nasional (UN), dan adanya siswa yang mendapatkan nilai yang sempurna, bahkan dapat mengikuti perlombaan sebagai ajang meraih prestasi baik ditingkat nasional maupun internasional.

Fenomena tersebut menjadi hal yang akan berdampak negatif apabila tidak segera di tindak lanjuti untuk mencari jalan keluarnya. Diantara dampak negatif tersebut adalah selamanya akan ada peserta didik dengan nilai yang dibawah standar, peserta didik dengan nilai yang sempurna, dan juga peserta didik yang tidak mengetahui akan potensi dirinya, seperti yang masih ada hingga sekarang ini. Sebaliknya apabila dapat ditindak lanjuti dengan baik akan berdampak positif.

Hal demikian sebagaimana yang terdapat di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Walaupun sekolah tersebut bertaraf umum, namun prestasi ekstrakurikuler dalam keagamaan, khususnya bidang agama Islam tidak kalah unggul dibandingkan dengan sekolah-sekolah bertaraf khusus keagamaan Islam, seperti Madarrasah Tsanawiyah (MTs) di sekitar Gunungkidul.<sup>6</sup>

Prestasi yang diraih di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul tidak lain karena keberhasilan seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya, sebagaimana yang dikatakan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang terdapat disekolahan tersebut: selalu menjadi juara umum di kejuaraan MTQ tingkat sekolah menengah pertama se-kecamatan Playen Gunungkidul sudah menjadi hal yang sangat dibanggakan hingga di tahun 2014 ini, selain itu sudah pernah mengikuti kejuaraan Cerdas Cermat Agama (CCA) di Jakarta, sehingga di kejuaraan *Musabaqoh Tilawah Al-Qur'an* (MTQ) kecamatan di tingkat sekolah menengah pertama, sekolah SMP Negeri 1 Playen sangat disegani terutama perihal perlombaan *Musabaqoh Tilawah Al-Qur'an* (MTQ) atau ekstrakurikuler keagamaan. Semua itu menurut guru Pendidikan Agama Islam tidak lepas dari keberhasilan para pendidik yang selalu membimbing dan mendampingi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul pada perlombaan kegiatan *Musabaqoh Tilawatil Qur'an* (MTQ) Se-Kecamatan Gunungkidul, dilaksanakandi SMK 1 Suyono pada hari kamis, tanggal 18 september 2014.

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sukijo, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul pada hari Senin, tanggal 26 januari 2015 pukul 10.00-10.30 WIB.



Berdasarkan realitas tersebut kemudian penulis tertarik untuk menindak lanjuti *pra-research* yang penulis lakukan dan menjadikan SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul sebagai *setting* penelitian, yang selanjutnya penulis mengambil judul penelitian “Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun *Brandingself* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul?
3. Bagaimana hasil dari tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunung kidul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas maka dalam penelitian ini, penulis mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.
- c. Untuk mendeskripsikan hasil dari tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritik Akademik, untuk menambah sumber referensi, masukan dalam dunia pendidikan, sumbangan keilmuan bagi pengembang pendidikan.
- b. Kegunaan Praktis, sebagai salah satu referensi bagi pelayan pendidikan, yang dapat memaksimalkan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam sebagai tenaga pendidikan, dalam membangun *brandingself* peserta didik agar lebih berkualitas.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian mengenai tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam maupun membangun *brandingself* peserta didik seperti permasalahan yang telah dirumuskan dalam skripsi ini memang belum banyak dilakukan, terlebih di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Namun ada beberapa skripsi yang hampir sama maksudnya pada judul skripsi sebelumnya dengan judul ini. Seperti yang akan dituangkan dalam kajian pustaka untuk memperoleh hasil yang lebih ilmiah, agar data-data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dapat memberikan jawaban bagi seluruh permasalahan yang dirumuskan.

Beberapa hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan diteliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2012, yang berjudul "*Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa Di MAN Wonosari*". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan karakter siswa di MAN Wonosari. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa upaya guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi tanggung jawabnya dalam menumbuhkan karakter peserta didik di MAN Wonosari untuk diarahkan pada hal

yang lebih baik, dengan cara menanamkan nilai-nilai Islami yang positif pada peserta didik di lingkungan sekolah dan kerjasama guru Pendidikan Agama Islam dengan para guru di MAN Wonosari untuk memberi contoh berperilaku yang baik kepada peserta didik.<sup>8</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Nurhidayah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2009, yang berjudul “*Hubungan Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Tiga SMK Negeri Kabupaten Bantul*”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan karakteristik keperibadian guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar siswa pada tiga SMK di Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan karakteristik keperibadian guru Pendidikan Agama Islam dengan peningkatan motivasi belajar siswa, peningkatan motivasi belajar tersebut diukur dari motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di ketiga SMK Bantul.<sup>9</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hairiyah, mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2007, yang berjudul “*Upaya Guru Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Siswa di Sekolah*”

---

<sup>8</sup> Nurhidayah, “Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa Di MAN Wonosari”, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>9</sup>Ulfah Nurhidayah, “Hubungan Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Tiga SMK Negeri Kabupaten Bantul”, *Skripsi* (Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2009).

*Teknologi Industri (SMTI) Yogyakarta*”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan Islam dalam membentuk Kepribadian Muslim Siswa SMTI dan metode apa saja yang digunakan guru Agama Islam dalam membentuk kepribadian Muslim siswa di SMTI Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa upaya guru Agama Islam dalam membentuk kepribadian siswanya di SMTI Yogyakarta yang dapat dilihat melalui kegiatan intrakurikuler yakni dengan pemberian materi yang meliputi aqidah, akhlak, dan ibadah.<sup>10</sup>

Dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui sejauh mana tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Dari penelusuran yang penulis lakukan sampai saat ini belum ada penelitian dengan tema skripsi yang sama, sehingga penulis bermaksud menjadikan skripsi dengan judul *Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Brandingself Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul*, dengan menfokuskan kajian pada tiga masalah pokok sebagaimana yang tertuang dalam rumusan masalah.

## **E. Landasan Teori**

---

<sup>10</sup> Hairiyah, “Upaya Guru Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Siswa di Sekolah Teknologi Industri (SMTI) Yogyakarta” *Skripsi* (Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).



Dalam landasan teori ini penulis menggunakan beberapa teori sebagai dasar ilmiah yang dapat mendukung terlaksananya penelitian, selain itu adanya landasan teori ini juga dijadikan sebagai alat untuk menganalisis data temuannya, yang selanjutnya akan semakin memperjelas pengertian tentang hal yang akan diteliti oleh penulis.<sup>11</sup>

## 1. Tanggung Jawab Guru

Arti tanggung jawab dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala beban atau sesuatu.<sup>12</sup> Tanggung jawab guru dalam mendidik peserta didiknya merupakan limpahan tanggung jawab dari orang tua kepada anaknya, sebagaimana yang telah diamanahkan oleh Allah SWT kepada setiap orang tua dalam Firman Allah SWT Q.S. At Tahriim: 6,

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ...

Artinya :

“*Hai orang yang beriman, peliharalah diri kamu dan keluarga mu dari api neraka*”... (Q.S. At Tahriim (66): 6)<sup>13</sup>

Kewajiban orang tua dalam mendidik dirinya dan anggota keluarganya merupakan kewajiban primordial itu, kemudian diserahkan kepada orang ‘*alim* (guru). Penyerahan orang tua terhadap kewajiban mendidik anak-anaknya kepada guru karena adanya

---

<sup>11</sup> Suwadi, M.Ag. M.Pd., dkk, “*Panduan Penulisan Skripsi*”, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012, hal. 10.

<sup>12</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 931.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan Al-Aliyy*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hal.448.

keterbatasan orang tua baik dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Tanggung jawab guru secara umum adalah mendidik dan mengajarkan ilmu kepada siswa-siswi di sekolah khususnya, mesti tidak menutup kemungkinan diluar sekolah peran guru ini juga masih berlangsung.<sup>15</sup> Selain itu yang harus diemban oleh guru, khususnya guru agama dengan fungsinya yang meliputi:<sup>16</sup> Tanggung jawab moral, tanggung jawab dalam bidang pendidikan, tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan, dan tanggung jawab dalam bidang keilmuan.

Dalam kitab Al-qur'an tidak dikemukakan secara jelas ayat-ayat tentang pendidik, namun Al-qur'an menegaskan kepada setiap pribadi muslim agar mewaspadaikan diri dan keluarganya agar tidak tersentuh oleh api neraka seperti yang dijelaskan pada QS. At Tahriim: 6 diatas. Jika pada ayat tersebut ditekankan perlunya kewaspadaan orang beriman terhadap diri sendiri dan keluarganya, maka dapat dipahami setiap orang beriman adalah pendidik. Sehubungan dengan itu maka tanggung jawab pendidik identik dengan tugas para Rasul, yakni *tazkiyah* dan *ta'lim*.<sup>17</sup>

*Tazkiyah* yang berarti mensucikan fisik, fikir, jiwa, dan hati peserta didik, serta berusaha mengembangkan dan mendekatkannya

---

<sup>14</sup> Abdullah Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, (Yogyakarta: Graha Guru, 2009), hal. 24.

<sup>15</sup> Hariyah, "Upaya Guru Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Siswa di Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2007.

<sup>16</sup> Abdullah Rahman Getteng, *Menuju Guru*, ..., hal. 26.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 43.

kepada Allah SWT, selanjutnya menjaga fitrahnya dari segala kemungkinan yang dapat merusak. Sedangkan *ta'lim*, menyampaikan (mentransfer) ilmu pengetahuan. Dari dua tugas tersebut dikemukakan rincian:<sup>18</sup> Bersih jiwa raga dan matang berfikir, ikhlas, adil, sabar, istiqomah (konsisten), dan *'alim* (profesional).

Menurut sanjaya sebagaimana dikutip dari buku Abdullah Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, Yogyakarta: Graha Guru, 2009, mengemukakan bahwa guru sebagai jabatan profesional diharapkan bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang ditetapkan dalam undang-undang. Kompetensi-kompetensi tersebut meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>19</sup>

Dalam lampiran peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru disebutkan bahwa standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru (kompetensi kepribadian) yang dikembangkan sebagai berikut:

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 44.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 32.

- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Bab VI Pendidikan dan Tenaga Kependidikan juga disebutkan bahwa guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.

## **2. Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 (Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen) adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>20</sup>

Dalam hal kompetensi seorang guru Pendidikan Agama, ada beberapa kompetensi penting sebagai tanggung jawabnya terhadap peserta didik, antara lain: guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi kepemimpinan yang meliputi:

---

<sup>20</sup> UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Bandung: CV. Citra Umbara), hal. 2.

- a. Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama.
- b. Kemampuan mengorganisasikan potensi unsure sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamatan ajaran agama pada komunitas sekolah.
- c. Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing, dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta
- d. Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara kesatuan Republik Indonesia.

Sementara itu, makna Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>21</sup>

Jadi guru atau pendidik dalam Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik

---

<sup>21</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11.



potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.<sup>22</sup> Dalam hal ini menurut Al-ghazali dirumuskan dalam tugas seorang pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, dan membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah SWT.<sup>23</sup>

### 3. Membangun *Brandingself* Peserta Didik

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia arti kata “*membangun*” adalah membangkitkan.<sup>24</sup> Istilah membangun dalam hal ini adalah upaya untuk membangkitkan. Sedangkan istilah “*branding*” berasal dari kata “*brand*” yang artinya merek atau citra. *Branding* adalah keseluruhan aktifitas untuk menciptakan *brand* yang unggul (*brand equity*), yang mengacu pada nilai suatu *brand* berdasarkan loyalitas, kesadaran, persepsi kualitas dan asosiasi dari suatu *brand*.<sup>25</sup> Menurut Dewi Haroen *branding* adalah aktivitas yang kita lakukan untuk membangun persepsi orang lain terhadap kita mengenai siapa kita.<sup>26</sup> Kemudian arti kata *brandingself* adalah citra diri seseorang terkait dengan kemampuannya menyelesaikan setiap permasalahan yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupannya.<sup>27</sup>

---

<sup>22</sup> Umar Bukhari, *Ilmu Pendidikan*, ..., hal. 83.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 87.

<sup>24</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 769.

<sup>25</sup> Dewi Haroen, *Personal Branding Kunci kesuksesan Berkiprah di Dunia Politik*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), hal. 8.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 5.

<sup>27</sup> Muhammad Saroni, *Personal Branding*, ..., hal. 82.

Membangun *brandingself* sangat erat kaitanya dengan membangkitkan citra diri, bagaimana konsep dalam membangkitkan citra diri, bagaimana konsep dalam mempertahankan citra diri, yang diuraikan sebagai berikut:

a. Konsep Membangkitkan Citra Diri

Dalam hal membangun *brandingself* (membangkitkan citra diri) yang menjadi kunci utama adalah pemahaman diri terhadap karakter dan kompetensi diri. Kekhasan dari karakter dan kompetensi tersebut berpengaruh pada pembentukan pemahaman diri, konsep diri, dan kepercayaan diri. Ada tiga cara umum yang dipakai untuk memahami diri, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Penilaian diri, adalah dengan menilai diri kita sendiri, yaitu semacam *instropeksi diri*.
- 2) *Feedback* orang lain, adalah meminta tanggapan dari orang lain tentang karakter diri dan kompetensi yang dimiliki.
- 3) Mengikuti tes atau *assesment*, caranya dengan menghubungi psikologi atau konsultan HRD bersertifikat dan berkualitas.

Dari tiga cara diatas, menjadi acuan bagi guru atau pendidik untuk bertanggung jawab menjadi konsultan bagi peserta didiknya, terutama bagi peserta didik dalam memahami karakter dan kompetensi dirinya.

---

<sup>28</sup> Dewi Haroen, *Personal Branding Kunci kesuksesan, ...*, hal. 134.

Selain itu ada beberapa cara dalam membangkitkan citra diri (membangun *brandingself*), yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Memiliki visi yang jauh kedepan
- 2) Memiliki target-target yang jelas
- 3) Memiliki keyakinan yang tinggi
- 4) Memiliki fokus pikiran yang teratur rapi (tidak ngacak dan ngawur)
- 5) Bisa menemukan orang lain yang mempercayai mimpinya (pendukung) dan bisa menyikapi kritik secara positif dan produktif
- 6) Bisa melihat dan memperlakukan masalah secara kreatif dan tidak alergi dengan tantangan
- 7) Memiliki kebiasaan mengevaluasi dan melakukan lagi

b. Mempertahankan Citra Diri

Mempertahankan citra diri juga menjadi hal yang sangat penting untuk bersaing dalam kehidupan. Yang menjadi kunci utama dalam hal tersebut adalah komitmen terhadap citra dirinya, yaitu: komitmen pada kompetensi diri, pada karakter diri, dan kekuatan dirinya.<sup>30</sup>

Setiap orang mempunyai *brandingself* yang berbeda dan hal tersebut menyebabkan kesempatan yang berbeda juga. Orang-orang dengan kemampuan yang tinggi, bahkan multikompetensi, sering

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 130.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 176.

mempunyai kesempatan lebih banyak dibandingkan mereka yang kemampuannya terbatas, misalnya hanya satu kompetensi semata.<sup>31</sup>

Dalam proses pendidikan kemampuan (kompetensi) peserta didik memang sangat beragam sehingga hasil pembelajarannya pun sangat beragam. Walau proses yang dijalani sama, hasil yang diperoleh tidaklah sama. Dari hal itulah tanggung jawab guru dituntut untuk dapat membangun *brandingself* peserta didik. Guru harus dapat melakukan perubahan kompetensi peserta didik melalui proses yang diselenggarakannya. Mereka harus berusaha semaksimal mungkin agar peserta didiknya mampu menguasai segala aspek atau materi pembelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran.<sup>32</sup>

Selain tanggung jawab guru dalam membangun *brandingself*, tanggung jawab itu juga di bebankan kepada mereka para peserta didik. Peserta didik harus dapat menerapkan kemampuan tersebut dalam kehidupannya bermasyarakat. Semakin sering mereka menerapkan dalam kehidupan, eksistensi mereka semakin terlihat dan selanjutnya hal tersebut membangun sebuah jaringan pengetahuan tentang mereka. Semua elemen masyarakat mengenal mereka dan hal tersebut merupakan nilai plus bagi eksistensi peserta didik dalam kehidupan.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Muhammad Saroni, *Personal Branding*, ..., hal. 83.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 83.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 83.

Peningkatan kualitas *brandingself* peserta didik akan membawa dampak secara langsung menyebabkan terangkatnya kualitas dunia pendidikan. Ketika kualitas diri seseorang meningkat, hal tersebut membawa dampak pada peningkatan kehidupan masyarakatnya dan pada akhirnya mengangkat nama bangsa secara internasional.<sup>34</sup>

#### 4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga pendidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.<sup>35</sup> Sementara H.A Timur Djaelani mengemukakan bahasanya tentang kegiatan ekstrakurikuler, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan secara berkala atau hanya dilaksanakan pada waktu tertentu termasuk pada waktu libur, yang dilakukan disekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.<sup>36</sup> Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam tatap muka

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 85.

<sup>35</sup> Muhaimin, *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 74.

<sup>36</sup> H.A. Timur Djaelani, *Peningkatan Mutu Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*, (Jakarta: Dermaga, 1984), hal. 122.

bisa untuk menunjang realisasi kurikulum agar dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa dalam menghayati apa yang telah dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat untuk menumpahkan apa yang tidak didapatkan oleh peserta didik dalam mata pelajaran di kelas, bisa dikatakan sebagai tempat berkreasi, inovasi, dan mengaktualisasikan apa yang menjadi bakat dan minat diri peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

Ada beberapa tujuan dan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

- a. Pengembangan, yaitu menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreatifitas tinggi dan penuh karya.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. *Rekreatif*, yaitu fungsi ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. *Persiapan Karir*, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Muhaimin, *Pengembangan Model KTSP*, ..., hal. 75.

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah pada Bab IV Proses Pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan agama islam merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.
- b. Pendalaman dalam pembelajaran ekstrakurikuler merupakan pengayaan materi pendidikan agama.
- c. Pembiasaan dalam pembelajaran ekstrakurikuler merupakan pemantapan keimanan dan ketakwaan.
- d. Perluasan dan pengembangan dalam pembelajaran ekstrakurikuler merupakan penggalan potensi, minat, bakat, keterampilan, dan kemampuan peserta didik di bidang pendidikan agama.

Ada beberapa ekstrakurikuler yang ada di sekolah dan setiap sekolah mengadakan ekstrakurikuler berbeda-beda, diantaranya kepramukaan, kepemimpinan, seni budaya, keagamaan dan lain sebagainya. Namun dalam hal ini yang diteliti penulis mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul dengan aturan pada kurikulum KTSP.



## F. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah, untuk dapat lebih terarah dan rasional diperlukan suatu metode yang sesuai dengan objek yang dikaji. Karena metode merupakan cara bertindak supaya penelitian berjalan dengan terarah dan mencapai hasil yang memuaskan (maksimal).<sup>38</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>39</sup> Metode penelitian adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.<sup>40</sup>

Ada beberapa unsur metode penelitian yang harus dijelaskan:

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>41</sup>

Sedangkan model penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami

---

<sup>38</sup> Anton Baker, *Metodologi Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hal.10.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet ke-8, hal. 2.

<sup>40</sup> Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dan Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2009), hal. 131.

<sup>41</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8.

oleh objek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik.<sup>42</sup>

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.<sup>43</sup> Sehingga dalam penelitian ini menggunakan prosedur pendekatan psikologi dan sosiologi yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, bermaksud untuk mengungkapkan informasi mengenai status gejala yang ada, dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai pengumpulan data.

## 2. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian di sini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini, yang menjadi sumber penelitian adalah:

### a. Kepala Sekolah

Sebagai sumber informasi untuk mengetahui bagaimana perjalanan selama menjadi Kepala Sekolah serta untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang

---

<sup>42</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

<sup>43</sup> Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, 2008), hal. 23.

dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Sebagai sumber informasi utama terkait tanggung jawab dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel penelitian dari tiga orang guru Pendidikan Agama Islam, yaitu: Bapak Sukijo, S.Ag, Ibu Sri Nuryati, S.Pd.I, dan Ibu Margiyati, S.Pd.I.

c. Peserta Didik

Sebagai sumber informasi yang merasakan tanggung jawab dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel penelitian dari beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Penulis mengambil sampel dari peserta didik tersebut karena peserta didik tersebut lebih memahami dan merasakan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* mereka, serta peserta didik tersebut dianggap lebih unggul. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan peserta didik yang unggul di sekolah maupun di rumah, kesuksesan peserta didik pada

perlombaan, bermanfaatnya potensi di masyarakat, serta ketaatan terhadap tata tertib sekolah.

Karena jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, maka tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Maksudnya adalah pengambilan sampel tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Yang menjadi salah satu ciri sampel bertujuan adalah: dari mana atau dari siapa pengambilan sampel itu di mulai tidak menjadi persoalan, tetapi bila hal itu sudah berjalan, maka pemilihan berikutnya tergantung pada keperluan peneliti.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijangkau, maka penarikan sampel dapat diakhiri. Jadi kuncinya di sini adalah jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.<sup>44</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data penelitian adalah:

#### a. Metode Observasi

---

<sup>44</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian, ...*, hal. 166.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indera. Dapat pula diartikan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Winarno metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.<sup>46</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta program-program dan pelaksanaan dari tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

b. Metode Wawancara Mendalam

*Interview* atau yang biasa disebut dengan wawancara langsung dengan waktu tertentu. Percakapan itu dilakukan antara dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

---

<sup>45</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM Press, 1987), hal. 4.

<sup>46</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 162.

pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>47</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan proses belajar, kondisi siswa yang bersumber dari siswa sendiri, guru Pendidikan Agama Islam, dan pihak pengelola sekolah. Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan pedoman bentuk semi struktural. Dalam hal ini *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur yang menyerupai *checklist*, kemudian satu per satu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>48</sup>

Metode *interview* ini dilakukan dengan Kepala Sekolah yang sangat memahami kondisi atau hal-hal yang berhubungan dengan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam difokuskan pada proses pelaksanaan kegiatan sebagai tanggung jawabnya dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut, usaha apa saja yang ditanamkan, serta

---

<sup>47</sup> M. Ali, *Penelitian Pendidikan dan Strategi*, (Bandung: PT Angkasa, 1987), hal. 76.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1993), hal. 229-230.

faktor pendukung dan penghambat serta solusi untuk mengatasi hambatan tersebut dalam program-program membangun *brandingself* peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Sedangkan wawancara dengan peserta didik dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap proses pelaksanaan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul dan wujud dari *brandingself* yang tertanam pada diri peserta didik melalui proses yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam membangun *brandingself* ini.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transaksi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>49</sup> Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data dokumenter, seperti: angka-angka, prestasi siswa dan data-data siswa dalam *raport* maupun dalam buku agenda, data tentang guru, fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, program-program dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta gambaran umum SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul dan sebagainya.

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 188.



#### 4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>50</sup>

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis kualitatif, yaitu cara menganalisa data yang berupa data-data kualitatif (data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi) dengan cara mereduksi data yakni, merangkum, memilih, menfokuskan pada hal-hal penting sehingga memberikan gambaran yang jelas dan mudah pada proses pengumpulan data dan pencarian data kembali untuk memperoleh kesimpulan mengenai tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

#### 5. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Istilah triangulasi berasal dari navigasi dan *survey* tanah dalam pembuatan peta. Lokasi suatu titik hanya dapat dipastikan bila diketahui posisinya terhadap dua titik lain. Demikian pula dengan penelitian *naturalisme*. Bila data berasal dari satu sumber, maka kebenarannya belum dapat dipercaya. Akan tetapi, bila dua atau lebih

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*,..., hal. 334.

menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi.<sup>51</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan adalah sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi, baik yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua cara yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Untuk keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan metode digunakan dua strategi yaitu dengan mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>52</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 115.

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, ..., hal. 330-331.

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman kata abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

Adapun Bab I merupakan pendahuluan, yang menjadi landasan bagi bab-bab selanjutnya. Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan-masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Selanjutnya, guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, maka pada Bab II membahas tentang kondisi dan gambaran umum di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul yang pembahasannya terdiri atas letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, struktur kurikulum, serta sarana dan prasarana.

Memasuki Bab III, tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan Guru Pendidikan Agama Islam dan *Brandingself* Peserta Didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, diuraikan tentang Tanggung Jawab Guru PAI Terhadap *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam membangun *brandingself* peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, serta hasil dari tanggung jawab guru pendidikan agama islam dalam membangun *brandingself* peserta didik di SMP Negeri 1 Playen

Gunungkidul. Berdasarkan fakta-fakta yang penulis temui selama penelitian berlangsung.

Kemudian Bab IV merupakan penutup. Pada bab ini dikemukakan tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM SEKOLAH

#### A. Letak Geografis

SMP N 1 Playen merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Kabupaten Gunungkidul. Secara geografis sekolah ini terletak di Jalan Pramuka No.23, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta dan merupakan sekolah dengan akreditasi A dan merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN). Lokasi SMP N 1 Playen cukup strategis karena dapat dijangkau dengan menggunakan jenis kendaraan apapun. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena letak ruang kelas cukup jauh dari pintu gerbang sekolah sehingga adanya kendaraan yang lalu-lalang di depan sekolah tidak menyebabkan kebisingan di ruang kelas.<sup>53</sup>

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Playen
Status	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jalan Pramuka No.23, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten/Kota	: Gunungkidul
Kecamatan	: Playen
Desa	: Playen
Kode Pos	: 55861

---

<sup>53</sup> Hasil Dokumentasi Profil SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, Tahun Pelajaran 2014/2015.hal. 1, pada hari Senin 6 April 2015.

Telp/fax : 0274 – 392202

Email / Webside : [smpn1playen@yahoo.co.id](mailto:smpn1playen@yahoo.co.id)

## **B. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Playen**

### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Playen**

SMP Negeri 1 Playen merupakan satu diantara sekolah unggulan tingkat SLTP yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Gunungkidul yang beralamatkan di jalan Pramuka nomor 23 Playen Gunungkidul. SMP N 1 Playen berdiri pada tanggal 01 Agustus 1960, pada waktu itu berdirinya diprakarsai oleh Organisasi Pelajar Playen ( OPP ) yang saat itu dipimpin dan di Promotori oleh Bapak Sugeng Lurah Desa Playen dan Bapak Tukijo guru SD Playen III . Pada saat itu bernama SMP Playen yang berstatus sebagai sekolah swasta.

Gedung yang dipakai sebagai kegiatan belajar mengajar saat itu menempati gedung SD Playen III, Balai Desa Playen dan rumah-rumah penduduk setempat, yaitu rumah bapak Ciptodiharjo di Cantung/Jatisari, rumah bapak Kartidirjo di Playen, rumah bapak Sudarsono di playen dengan diasuh oleh 10 orang guru dengan jumlah siswa sebanyak 37 siswa ( 1 kelas ). Ke sepuluh pengasuh/guru itu (periode 1960-1965) adalah:

- a. Sunaryo ( Kepala Sekolah I )
- b. Soewarmin ( Kepala Sekolah II )

- c. Sudarsono
- d. Mudjiyo
- e. J. Sumarjo
- f. Suharjono
- g. Tukijo
- h. Daryati
- i. St. Subiyanto
- j. Supardan

## 2. Masa Peralihan

Dengan semakin banyaknya tuntutan masyarakat Playen yang ingin bersekolah maka panitia pendiri sekolah tersebut mengusulkan kepada Pemerintah untuk dijadikan sebagai sekolah negeri. Pada masa peralihan ini panitia pendiri sekolah membangun gedung baru semi permanen untuk 4 lokal kelas belajar, ini adalah hasil gotong royong masyarakat se- kecamatan Playen.

Pada tanggal 01 Agustus 1963 SMP Playen mendapat SK pengukuhan dari Pemerintah tertanggal 14 September 1963, dengan demikian secara resmi menjadi sekolah yang berstatus negeri, dan sebagai inspeksi penegerian saat itu adalah bapak RM. Mandoyodewono. Dengan perubahan dari status sekolah swasta menjadi sekolah berstatus negeri, maka dalam awal perkembangannya



hingga sekarang sudah mengalami banyak perubahan-perubahan dan perkembangan yang semakin maju.<sup>54</sup>

### 3. SMP Negeri Playen

Setelah SMP Playen mendapat SK pengakuan sebagai sekolah negeri, maka namanya berubah menjadi SMP Negeri Playen. Dalam perkembangannya saat itu memiliki 6 lokal kelas, pada tahun 1966 ada 2 lokal kelas yang roboh, sehingga saat itu sisa 4 lokal kelas dengan jumlah siswa untuk kelas I sejumlah 79 siswa ( 2 kelas ), Kelas 2 sejumlah 63 siswa ( 2 Kelas ) dan kelas 3 sejumlah 20 siswa ( 1 kelas ). Sedangkan Guru pengasuh saat itu adalah:

- a. R. Goenadi Martosoesiswo ( Kepala Sekolah )
- b. Suwarmin ( wakil Kepala Sekolah I )
- c. Madjijo ( wakil Kepala Sekolah II )
- d. Bardiyah
- e. St. Subiyanto
- f. Supardan
- g. Suhadi
- h. Sunarjono
- i. Padmosenen
- j. Sumarji
- k. FX. Tukijo
- l. Tumin

---

<sup>54</sup> Hasil Dokumentasi Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, Tahun Pelajaran 2014/2015. hal. 3, pada hari Senin 6 April 2015.

- m. Sarjono
- n. Supoyo Hadi
- o. Suparjo
- p. Sumpono
- q. Marsidi

**C. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 1 Playen<sup>55</sup>**

1. Visi :

Visi SMP 1 Playen adalah” Unggul Dalam Prestasi Yang Dilandasi Iman Dan Taqwa”.

2. Misi :

Misi SMP 1 Playen adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan perolehan nilai Ujian Nasional (UN) rata-rata di atas 7.5
- b. Mewujudkan prestasi di bidang akademik tingkat nasional
- c. Mewujudkan prestasi di bidang non akademik tingkat nasional
- d. Mewujudkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Inggris
- e. Mewujudkan lingkungan yang bersih, nyaman, kondusif untuk belajar.
- f. Mewujudkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, serta etika moral, sehingga menjadi sumber

---

<sup>55</sup> Hasil Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, Tahun Pelajaran 2014/2015. hal. 5, pada hari Senin 6 April 2015.

kearifan dan kesantunan baik dalam berbahasa maupun tingkah laku,

3. Tujuan :

Dalam jangka menengah (4 tahun) ke depan yakni 2013 s.d 2016 tujuan yang ingindicapai SMP Negeri 1 Playen adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai rata-rata UN diatas 7.5
- b. 50 % peserta didik diterima di sekolah favorit
- c. Mendapat Juara Olimpiade Sains
- d. Mendapat Juara Olimpiade Matematika
- e. Mendapat Juara Olimpiade IPS
- f. Mendapat Juara Olimpiade Olahraga
- g. Mendapat Juara Kesenian
- h. Mendapat Juara Olimpiade Bahasa Inggris
- i. Mampu berbahasa inggris aktif
- j. Mewujudkan lingkungan yang bersih, nyaman, kondusif untuk belajar
- k. Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan sehari-hari
- l. Menyenangi dan menghargai karya seni
- m. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air
- n. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan ahklak mulia dan iman taqwa

## **D. Struktur Organisasi**

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala SMP N 1 Playen dijabat oleh Drs. Widodo. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a. Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b. Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

### **2. Wakil Kepala Sekolah**

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 3 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a. Wakasekbid Urusan Akademis yang dijabat oleh Wibowo Dwi Jadmiko, S.Pd
- b. Wakasekbid Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Haryo Seno G., S.Pd
- c. Wakasekbid urusan Humas dan Sarpres yang dijabat oleh Priyono Hadi Nugroho, S.pd.

### 3. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMP N 1 Playen memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMP N 1 playen sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMP N 1 Playen cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Yang terdiri dari guru PNS 49 orang dan Guru non-PNS sejumlah 2orang. Serta pegawai dan staf sekolah yang terdiri dari staf PNS 6 orang dan staf non-PNS 4 orang.

### 4. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP 1 Playen cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam dan setelah pulang pada pukul 13.00 siswa akan melakukan sholat dzuhur secara bergilir menurut jadwal yang ada. Siswa-siswa SMP 1 Playen memiliki kedisiplinan dan kerapihan yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMP N 1 Playen dimulai pukul 06.40 dan 20 menitnya untuk apel pagi, karena untuk setiap pagi SMP N 1 Playen mengadakan Apel sebelum kegiatan dimulai. Pembelajaran sampai pukul 13.00 WIB, untuk hari Jum'at dimulai pukul 06.40 sampai pukul 11.00 WIB, sedangkan

untuk Sabtu dimulai pukul 06.40 sampai dengan 12.40. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.<sup>56</sup>

Melalui wadah Osis siswa dapat mengembangkan potensi yang di miliki dengan optimal. Program kerja yang di jalankan antara lain: Majalah dinding dan MPLS. kegiatan Osis tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar dapat secara mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan pada sore hari dan di ikuti wajib oleh kelas VII dan kelas VIII, meliputi:

**Tabel 1**

Jenis-jenis Keiatan Ekstrakurikuler<sup>57</sup>

<b>Ekstrakurikuler Wajib</b>	<b>Ekstrakurikuler Pilihan</b>
BTA dan Kepramukaan	PMR, keterampilan keagamaan ( <i>Qiro'ah</i> , MSQ, CCA, Pidato, <i>Tahfidz</i> , <i>Khutbah</i> , <i>Kaligrafi</i> , <i>Tartil</i> , dan <i>Adzan</i> ), Seni Tari, Seni Rupa, Basket, Badminton, Volly, Futsal, Tenis Meja, karate, Sepak Bola, Bela Diri, Atletik, Drum Band, Catur, Tata boga, dan Tata Busana.

<sup>56</sup> Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2014/2015, hal. 8, pada hari Senin 6 April 2015.

<sup>57</sup> Hasil Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2014/2015, hal. 9, pada hari Senin 6 April 2015.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Playen telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

#### 5. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseling dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 3 orang, yaitu :

1. Dwi Karini, S.pd.
2. Sri Ciptaningsih, S.pd.
3. Mg. Tri Indarti, S.pd.

SMP N 1 Playen adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah



Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak diJalan Pramuka No. 23 Playen, gunungkidul, Yogyakarta.

## E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan

### 1. Keadaan Guru

**Tabel 2**

Daftar Para Guru SMP Negeri 1 Playen<sup>58</sup>

No	Nama Guru	Mengajar Mapel	Tugas Tambahan
1	Drs.Widodo	PKn	Kepala Sekolah
2	Suwarno, S.Pd	BK/BP	
3.	Wibowo Dwi Jadmiko, S.Pd	B. Indonesia	Waka Ur. Kurikulum
4	Purwanto, S.Pd	IPA Fisika	Waka. Ur.Kesiswaan
5	Drs. Suharno	Matematika	Pemb. Ur. Kurikulum
6	Drs. Y. Kelik W	Olah Raga	Pemb. Ur. Kesiswaan
7	Priyono Hadi N	Matematika	Waka. Sarpras
8	Suwito,S.Pd	IPS Geografi	Pemb. Ur. Sarpras
9	Haryo Seno Gunawan,S.Pd	Matematika	Waka. Humas
11	Dra.Siwi Nur W	PKK	
12	Tri Purwanto,S.Pd	IPA Fisika	Kep. Lab. IPA
13	Sunardi, S.Pd	B. Inggris	
14	Prapti Murwani, S.Pd	B. Indonesia	
15	Sujarwo, S.Pd	Seni Rupa	
16	MG. Tri Indarti, S.Pd	BP/BK	Koord. BK
17	Bambang WN, S.Pd	PPKn	
18	Dra. Heni Pujianti	IPS Sejarah	
19	Sakijo, S.Pd	B. Indonesia	Ka. Lab Bahasa
20	Kus Dwi Harini, S.Pd	Matematika	

<sup>58</sup> Hasil Dokumentasi Keadan Guru SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2014/2015, hal. 11, pada hari Senin 6 April 2015.

21	Nasrip, S.Pd	TIK	
22	Muryani, S.Pd	Matematika	
23	Dwi Karini, S.Pd	Seni Tari	
24	Suci Haryati, S.Pd	PPKn	
25	Jariyah, S.Pd	IPA Biologi	Koord. Lab IPA
26	Widayanti, S.Pd	B. Indonesia	Koord. Perpustakaan
27	Trihono, S.Pd	IPA Fisika	Pemb. Ur Kurikulum
28	Susilomurni, S.Pd	B. Inggris	
29	Susilowati, S.Pd	B. Indonesia	Pemb. Ur. Kurik.
30	Aris Suratman, S.Pd	IPS Geografi	
31	F. Sunardi, S.Ag	P. Ag. Khatolik	
32	Erni Endah C S, Pak	P. Ag. Kristen	
33	Ambar Budi Utomo, S.Pd	PPKn	
34	Dwi Astuti, S.Pd	B. Inggris	
35	Sukijo, S.Ag	P. Ag. Islam	
36	Wasiyo, S.Pd	B. Indonesia	Pemb. Ur. Sarpras
37	Suradiyanto	B. Jawa	
38	Yuli Supriyati, S.Pd	B. Inggris	
39	Oni Nur Aswad, S.Pd	IPS Sejarah	
40	Yanik Widiastuti, S.Pd	IPS Geografi	
41	Anik Muryani, S.Pd	B K	
42	Purwanti, S.Pd	IPS	
43	Siti Untari, S. Pd	Matematika	
44	Supartinah, S.Pd	PKn	
45	Dra. Puji Kastini	Seni Tari	
46	Kelik Minulyo, S.E	IPS Ekonomi	Pemb. Ur. Kesis.
47	Ari Trisnawati, S.Sos	TIK	
48	Andi Hartanto, A.Md	Penjasorkes	
49	Fajar Tri Indratmi, S.Pd	IPA Biologi	Pemb. Ur. Kurik.
50	Sri Nuryati, S.PdI	Pend. Agama Islam	
51	Erni Dwi Astuti, S.Kom	TIK	
52	Margiyanti, S.PdI	Pend. Agama Islam	
53	Triawan Haryana, S.Pd	Penjasorkes	
54	Nurhasani Purwalita, S.Pd.Si	TIK	

## 2. Keadaan Siswa

SMP N 1 Playen mempunyai sumber potensi yang cukup besar, dengan adanya sumber manusia yang terdapat didalamnya. SMP 1 Playen pada tahun pelajaran 2014/2015 ini memiliki siswa sebanyak 558 siswa, dengan rincian :

**Tabel 3**

Jumlah Siswa Tahun 2014/2015<sup>59</sup>

No.	Kelas	JumlahSiswa
1	VII A	32
2	VII B	32
3	VII C	32
4	VII D	32
5	VII E (Olahraga)	32
6	VII F	32
7	VIII A	32
8	VIII B	32
9	VIII C	32
10	VIII D	32
11	VIII E	32
12	VIII F	28
13	IX A	30
14	IX B	30
15	IX C	30
16	IX D	30
17	IX E	30
18	IX F	28

---

<sup>59</sup> Hasil Dokumentasi Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2014/2015, hal. 15, pada hari Senin 6 April 2015.

### 3. Keadaan Karyawan

**Tabel 5**

Daftar Karyawan SMP Negeri 1 Playen<sup>60</sup>

No	Nama	Tugas	Domisili
1	Sri Wijayanti, SIP	Kasub.Bag Tata Usaha	Glidag
2	Jumidi	Bendahara Barang	Tungu
3	Hery Pujiono, SIP	Bendahara	Playen
4	Sabar Suntoro	Kebersihan	Jatisari
5	Agus Suprihatin, SIP	Arsiparis/ Personalia	Playen
6	Bisri Mustofa	Petug. Lab/Kebers	Playen
7	Bekti Darmawanti	Kepeg/ Personalia	Banaran
8	Anastasia Sutikni	Petug Perpus.	Bogor
9	Wuri Atmini Dewi, S.Pd	Kepeg/ Personalia	Playen
10	Yoka Aqid Nugraha, SE	Kesiswaan/ Personalia	Karangrejek
11	Andi Rahmat	Teknisi	Playen
12	Agung Sugiarto	Kebersihan	Teguhan

#### F. Sarana dan prasarana

Secara garis besar kondisi fisik SMP N 1 Playen dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

##### 1. Ruang Kantor

SMP N 1 Playen memiliki tiga ruang kantoryang saling berdekatan kecuali ruang guru sedangkan ruang kepala sekolah dan ruang Tata Usaha (TU) bersampingan. Ruang guru sendiri berada di paling barat bersampingan dengan ruang IX B dan untuk samping utaranya ruang seni, diruang guru sendiri terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar, ruangan ini juga

<sup>60</sup> Hasil Dokumentasi Keadaan Karyawan SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2014/2015, hal. 16, pada hari Senin 6 April 2015.

dilengkapi dengan fasilitas perangkat 2 komputer yang terletak didepan paling pojok di ruang guru.

Di sebelah utara ruang guru adalah ruang kepala sekolah ruang kepala sekolah berada didepan berdekatan dengan gerbang sekolahan dan di dalam ruangan kepala sekolah terbagi menjadi dua ruangan utama yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang kepala sekolah tertata dengan rapi dan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang. Sedangkan ruang tamu terdiri dari almari, meja dan kursi tamu untuk menerima tamu.

Di sebelah barat ruang Kepala Sekolah adalah ruang Tata Usaha, yang memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip, sedangkan untuk mesin fotokopinya terletak di timur ruang kepala sekolah berdekatan dengan Ruang Perpustakaan dan perlengkapan administrasi lainnya.

Sarana prasarana yang dimiliki SMP N 1 Playen yang cukup baik untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan diantaranya:

**Tabel 6**Sarana dan Prasarana Pendukung<sup>61</sup>

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan			
			B a i k	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	√		√	
2.	Ruang Guru	1	√		√	
3.	Ruang Tata Usaha	1	√		√	
4.	Ruang Kelas	19	√		√	
5.	Ruang Perpustakaan	1	√		√	
6.	Ruang Lab. IPA	1	√		√	
7.	Ruang Lab. Bahasa	1	√		√	
8.	Ruang Lab. Komputer	1	√		√	
9.	Ruang Multimedia	1	√		√	
10.	Ruang ECEP	1	√		√	
11.	Ruang Ket. Musik	1	√		√	
12.	Ruang Ket. PKK	1	√		√	
13.	Ruang Kop. Guru	1	√		√	
14.	Ruang Kop. Siswa	1	√		√	
15.	Ruang BK/Bp	1	√		√	
16.	Ruang Satpam	1	√		√	
17.	Ruang UKS Putra	1	√		√	
18.	Ruang UKS Putri	1	√		√	
19.	Ruang Osis	1	√		√	
20.	Ruang Mushola	1	√		√	
21.	Ruang Administrasi	1	√		√	
No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan			
			B a i k	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
22.	Ruang tamu	1	√		√	
23.	Gudang 1	1	√		√	
24.	Gudang 2	1	√		√	
25.	Parkir	1	√		√	
26.	Lapangan olah raga	4	√		√	
27.	Lapangan Upacara	1	√		√	
28.	Sumur Pompa	2	√		√	

<sup>61</sup> Hasil Observasi, pada hari Selasa 14 April 2015 dan Dokumentasi Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2014/2015.

29.	Halaman Sekolah	3	√		√	
30.	MCK 1	4	√		√	
31.	MCK 2	8	√		√	
32.	MCK 3	5	√		√	
33.	Kantin Sekolah	2	√		√	

## 2. Ruang Belajar Mengajar

Ruang belajar mengajar yang ada di SMP N 1 Playen ada 18 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 6 ruang kelas VII dan untuk satu kelas sendiri khusus untuk kelas olahraga, terdiri 6 ruang kelas VIII sedangkan kelas IX ada 6 ruang kelas.

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain: meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas, meja dan kursi guru, papan administrasi kelas, cermin, *white board*, penghapus, spidol, LCD, layar LCD serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

## 3. Laboratorium

SMP N 1 Playen memiliki lima ruang laboratorium yaitu laboratorium Fisika, laboratorium Biologi yang sedang dalam pembangunan, laboratorium bahasa, tiga laboratorium Komputer yang dua laboratorium komputernya sedang dalam pembangunan. Fasilitas yang ada di laboratorium Biologi belum ada dikarenakan masih dalam pembangunan dan laboratorium Fisika antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi praktikan, almari, *white board* dan alat-alat yang digunakan untuk praktikan.

Laboratorium yang selanjutnya adalah laboratorium Komputer yang terletak dekat Ruang Tata Usaha. Laboratorium ini dilengkapi dengan , LCD dan beberapa unit komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi dari luar. Sedangkan untuk 2 laboratorium komputer belum bisa digunakan karena masih dalam pembangunan dan belu ada fasilitasnya.

Laboratorium Bahasa digunakan sebagai ruang praktek terletak di sebelah utara perpustakaan. Dalam ruangan ini tersedia beberapa kursi, airphone, lemari, satu unit televisi, komputer, LCD serta pendingin ruangan.

#### 4. Perpustakaan

Perpustakaan SMPN 1 Playen terletak di sebelah timur ruang ruang kepala sekolah. Perpustakaan SMPN 1 Playen terbagi menjadi tiga bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku mata pelajaran untuk siswa yang terletak di belakang, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja, buku bacaan dan kursi serta beberapa unit komputer, dan ruang petugas perpustakaan. Fasilitas di perpustakaan SMP N 1 Playen sudah cukup lengkap namun masing kurang dalam pengoptimalan pemanfaatan fasilitas yang ada.



5. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMP N 1 Playen antara lain: lapangan bola voly, lapangan bola basket, lapangan futsal merangkap lapangan bulu tangkis, dan gudangtempat menyimpan peralatan olahraga.

6. Sarana Penunjang

Sarana penunjang yang ada untuk mendukung kegiatan peserta didik, guru, dan karyawan di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidulantara lain: mushola, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa, ruang OSIS, ruang piket, pos penjaga (pos satpam), kantin sekolah, ruang bimbingan konseling, ruang UKS, ruang koperasi siswa, ruang koperasi guru, ruang kesenian, ruang keterampilan, ruang gudang, kamar mandi/ WC guru maupun siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan mengenai tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul adalah (a) membentuk karakter diri peserta didik dengan budaya religius, disiplin, tanggung jawab, semangat berprestasi, menghargai prestasi, demokratis, cinta tanah air, peduli lingkungan dan social, serta kerja keras, (b) mengelolah kompetensi diri peserta didik dengan cara membuat perencanaan dan penilaian pada peserta didik, memberikan pilihan dengan kegiatan ekstrakurikuler, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengikuti perlombaan, (c) mempertahankan kemampuan diri peserta didik terhadap karakter dan kompetensi yang dimiliki dengan cara penilaian diri sendiri melalui ujian, *feedback* dari orang lain (guru PAI), dan memanfaatkan peserta didik pada kegiatan tertentu.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan

ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul adalah (a) kesadaran guru PAI, (b) keinginan peserta didik, (c) partisipasi kepala sekolah dan para guru, (d) dukungan orang tua peserta didik dan masyarakat, (e) banyak kegiatan yang dilibatkan kepada peserta didik, (f) sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah (a) tabrakan waktu kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan lain, (b) keterbatasan guru PAI, (c) pilihan peserta didik yang terbatas, (d) aturan teknis yang kurang jelas pada perlombaan MTQ cabang CCA.

3. Hasil dari tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul adalah (a) meningkatnya nilai *brandingself* peserta didik yang positif (karakter diri, kompetensi diri, dan kemampuan mempertahankan diri terhadap karakter dan kompetensi yang dimiliki peserta didik), (b) meningkatnya kultur potensi peserta didik dalam bersaing, (c) meningkatnya prestasi sekolah, (d) meningkatnya mutu dan kualitas peserta didik di masyarakat, (e) meningkatnya partisipasi orang tua peserta didik, (f) meningkatnya kepercayaan publik terhadap sekolah, (g) meningkatnya kepercayaan pemerintah kepada sekolah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul masih perlu adanya saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Bagi pihak sekolah, membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul agar lebih ditingkatkan lagi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dari segi kuantitas dengan meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler, sertamengikuti berbagai ajang perlombaan agar lebih maksimal. Sedangkan dari segi kualitas, dengan memanfaatkan lebih maksimal potensi peserta didik yang sudah ada supaya *brandingself* peserta didik dapat lebih baik lagi di tingkat kecamatan, kabupaten, dan nasional, sehingga dapat membawa nama harum sekolah SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul di mata publik.
2. Pihak sekolah juga perlu meningkatkan kerjasama dan kekompakan diantara berbagai pihak warga sekolah. Hal ini ditujukan supaya tercipta hubungan dan kerjasama yang lebih baik dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Bagi semua warga SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul untuk selalu senantiasa mendukung, mensosialisasikan, dan ikut mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya sederhana ini. Salawat serta Salam juga senantiasa kami haturkan kepada insan paling sempurna dan mulia, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangan. Hal itu karena keterbatasan kemampuan penulis dalam mengkaji masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga pihak SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul dan semua pihak. Semoga karya ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk dilakukan kajian lebih lanjut dan lebih mendalam demi peningkatan mutu pembelajaran dan pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, *Penelitian Pendidikan dan Strategi*, Bandung: PT Angkasa, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Baker, Anton, *Metodologi Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Bukhari, Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Aliy*, Bndung: Diponegoro, 2000.
- Djaelani, Timur, *Peningkatan Mutu Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*, Jakarta: Dermaga, 1984.
- Dwiwandono, Sri Esti, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia, 2006.
- Getteng, Rahman Abdullah, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*, Yogyakarta: Graha Guru, 2009.
- Hadi, Surtisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM Press, 1987.
- Hariyah, "Upaya Guru Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Siswa di Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2007.
- Haroen, Dewi, *Personal Branding Kunci kesuksesan Berkiprah di Dunia Politik*, Jakarta: PT Gramedia, 2014.
- Majid, Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhaimin, *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011

- Nurhidayah, Ulfah, “Hubungan Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Tiga SMK Negeri Kabupaten Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2009.
- Nurhidayat, “Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa Di MAN Wonosari”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, 2012.
- S, Nasution, *Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, 2008.
- Saroni, Muhammad, *Personal Branding Guru Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Surahmad, Ninamo, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1992.
- Surakhmad, Ninamo, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dan Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 2009.
- Suwadi, Dkk, “*Panduan Penulisan Skripsi*”, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **OBSERVASI, DOKUMENTASI, DAN PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Pedoman Observasi**

Untuk mengetahui secara mendalam terhadap data penelitian, peneliti melakukan observasi terhadap beberapa hal yang dibutuhkan dalam penelitian di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, berikut:

1. Letak geografis SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
2. Proses tanggung jawab guru PAI dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul

#### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Identitas lengkap SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
2. Sejarah berdiri dan perkembangan SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
3. Visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
3. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
4. Kondisi pendidik, peserta didik, dan karyawan SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
5. Kondisi sarana prasarana dan perlengkapan sekolah SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul



6. Guru PAI dan *brandingself* peserta didik SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
7. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
8. Prestasi MTQ SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul

### C. Pedoman Wawancara

Untuk mendukung penelitian, secara umum ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
  - Bagaimana perkembangan SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul secara umum ?
  - Bagaimana *brandingself* (citra diri) peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul secara umum?
  - Seberapa penting kegiatan ekstrakurikuler bagi *brandingself* (citra diri) peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul?
  - Bagaimana pelaksanaan dari tanggung jawab guru PAI dalam membangun *brandingself* (citra diri) peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul?
  - Apa saran dan kesan Bapak kedepanya untuk guru PAI dalam membangun *brandingself* (citra diri) peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul?
2. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
  - a. Bagaimana tanggung jawab guru pendidikan agama islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul?
    - Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang tanggung jawab?
    - Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang *Brandingself*?
    - Bagaimana tanggung jawab guru pendidikan agama islam dalam kegiatan membangun *Brandingself* menurut bapak/ibu?

- Bagaimana konsep dan usaha yang Bapak/Ibu lakukan dalam membangun *Brandingself* peserta didik?
  - Bagaimana pengaruh pentingnya kegiatan ekstrakurikuler terhadap *Brandingself* peserta didik?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul?
- Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam membangun *Brandingself* peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler ?
  - Apa saja yang menjadi penghalang dalam membangun *Brandingself* peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler?
  - Bagaimana partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
  - Bagaimana usaha dan solusi Bapak/Ibu jika mendapatkan kendala-kendala dalam kegiatan ekatrakurikuler?
  - Siapa saja yang berperan aktif dalam membangun *Brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler?
- c. Bagaimana hasil dari tanggung jawab guru pendidikan agama islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul?
- Bagaimana hasil dari usaha Bapak/Ibu dalam membangun *Brandingself* peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler?
  - Apa saja hasil yang sudah diraih peserta didik terhadap usaha Bapak/Ibu dalam membangun *Brandingself* pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut?
  - Apakah hasil *Brandingself* peserta didik yang Bapak/ibu bangun melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut berpengaruh baik dengan kegiatan yang lain?
  - Apakah dalam diri peserta didik yang Bapak/Ibu bina dalam kegiatan ekstrkurikuler sudah memiliki *Brandingself* yang diinginkan?
  - Bagaimana kesan Bapak/Ibu dalam membangun *Brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler?
3. Peserta Didik SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
- Bagaimana tanggung jawab guru pendidikan agama islam terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang anda ikuti?
  - Apa alasan anda memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

- Apa bentuk motivasi dan tanggung jawab dari guru pendidikan agama islam dalam kegiatan ekstrakurikuler?
- Menurut anda apa saja yang menjadi hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang anda ikuti?
- Apa saja yang menjadi pendukung anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Apa hasil yang sudah anda raih dari kegiatan ekstrakurikuler?
- Apa saran dari anda untuk guru pendidikan islam dalam membina kegiatan ekstrakurikuler?
- Bagaimana kesan anda setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang di bina oleh guru pendidikan agama islam?

Untuk lebih menguatkan hasil dari pedoman pengumpulan data diatas, baik berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara, maka penulis memiliki:

1. Catatan-catatan dari hasil observasi dan wawancara
2. Beberapa gambar yang mendukung penelitian
3. Data-data yang mendukung penelitian
4. Hasil rekaman wawancara (jika diperlukan)

## Lampiran Lembar Observasi I

Lembar observasi aktivitas guru pai dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul

Nama Guru PAI : .....

Kelas : .....

Hari/tanggal : .....

Petunjuk penggunaan:

Lingkarilah angka yang tepat untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kriteria skor adalah: 0 = tidak sesuai/tidak tampak; 1 = kurang baik; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik.

No.	Aspek Penilaian	Kategori
<b>A.</b>	<b>Persiapan</b>	-
1.	Guru mempersiapkan rencana kegiatan ekstrakurikuler dengan seksama	0 1 2 3 4
2.	Tujuan kegiatan dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam rencana kegiatan ekstrakurikuler	0 1 2 3 4
3.	Guru melakukan apersepsi	0 1 2 3 4
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran untuk kegiatan ekstrakurikuler	0 1 2 3 4
5.	Guru mempersiapkan setting kelas/ tempat untuk kegiatan ekstrakurikuler	0 1 2 3 4
6.	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	0 1 2 3 4
<b>B.</b>	<b>Presentasi/Penyampaian Pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler</b>	0 1 2 3 4
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler	0 1 2 3 4
8.	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik	0 1 2 3 4
9.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	0 1 2 3 4
10.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	0 1 2 3 4
11.	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	0 1 2 3 4

12.	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	0 1 2 3 4
13.	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	0 1 2 3 4
14.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	0 1 2 3 4
15.	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	0 1 2 3 4
<b>C.</b>	<b>Model Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran</b>	-
16.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	0 1 2 3 4
17.	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	0 1 2 3 4
18.	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	0 1 2 3 4
19.	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya fokus pada materi saja melainkan siswa dituntut untuk bisa mempraktekkan.	0 1 2 3 4
20.	Apabila tampak ada siswa yang mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuannya, maka guru memberikan motivasi atas kesulitan tersebut sesuai yang diinginkan siswanya.	0 1 2 3 4
21.	Guru mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	0 1 2 3 4
22.	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif	0 1 2 3 4
23.	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa	0 1 2 3 4
24.	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	0 1 2 3 4
25.	Latihan diberikan secara efektif	0 1 2 3 4
26.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	0 1 2 3 4
<b>D.</b>	<b>Karakteristik Pribadi Guru</b>	-
27.	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa	0 1 2 3 4
28.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	0 1 2 3 4
29.	Guru bersikap tegas dan jelas	0 1 2 3 4
30.	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan	0 1 2 3 4
31.	Guru menggunakan bahasa yang baik	0 1 2 3 4
32.	Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa	0 1 2 3 4

Catatan Observer:

.....  
.....  
.....  
.....

Gunungkidul, .....

Observer

Riyanto  
NIM. 11411009



## Lampiran Lembar Observasi II

Lembar observasi aktifitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dibimbing oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

Hari, Tanggal : .....

Waktu : .....

Berilah tanda (V) pada setiap pertanyaan di bawah ini:

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			Ket.
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1.	Semangat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang.				
2.	Semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
3.	Kedisiplinan siswa selama kegiatan ekstrakurikuler				
4.	Senang mengerjakan tugas dari guru.				
5.	Menyadari pentingnya kegiatan ekstrakurikuler.				
6.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
7.	Memperhatikan penjelasan dari guru.				
8.	Berani menyampaikan pendapat.				
9.	Menghargai pendapat orang lain.				

Observer

Riyanto  
NIM. 11411009

### Lampiran Lembar Observasi III

Lembarobservasi pelaksanaan Guru PAI dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurrikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

Petunjuk Pengisian:

Amati proses membangun *brandingself* peserta didik, berilah tanda cek pada langkah-langkah guru PAI dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurrikuler.

No.	Aspek Istilah Membangun <i>Brandingself</i>	Keterlaksanaan		
		Cukup	Baik	Baik Sekali
<b>A.</b>	<b>Membentuk karakter diri peserta didik:</b>	-	-	-
1.	Guru membentuk karakter peserta didik yang diintegrasikan dalam mata pelajaran PAI			
2.	Guru membentuk karakter peserta didik yang diintegrasikan dalam budaya peserta didik di sekolah			
3.	Guru membentuk karakter peserta didik yang diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurrikuler			
<b>B.</b>	<b>Mengelolah kompetensi peserta didik:</b>	-	-	-
4.	Memantau peserta didik			
5.	Membina peserta didik			
6.	Mengarahkan peserta didik			
7.	Mengevaluasi peserta didik			
<b>C.</b>	<b>Mempertahankan karakter dan kompetensi peserta didik:</b>	-	-	-
8.	Memberi tugas kepada peserta didik untuk menilai dirinya sendiri			
9.	Menilai peserta didik ( <i>feedback</i> untuk peserta didik)			
10.	Memfaatkan peserta didik pada kegiatan tertentu			

Catatan Observer:

.....  
 .....  
 .....



Gunungkidul,.....

Riyanto

NIM. 10411009



## CATATAN-CATATAN LAPANGAN

### CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan data : Observasi  
Hari/ Tanggal : Selasa/ 24 Juni 2014  
Jam : 09.00-15.00 WIB  
Lokasi : SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul

---

#### **Deskripsi Data**

Observasi ini adalah observasi yang dilakukan peneliti saat KKN di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul untuk mendampingi peserta didik SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul terhadap perlombaan ekstrakurikuler *class meeting* selama 5 hari, mulai dari senin 2 Juni sampai 27 Juni 2014 di lingkungan SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Kegiatan perlombaan tersebut terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler keterampilan keagamaan dan ekstrakurikuler yang lain. Adapun yang mempersiapkan dan menjadi pendamping perlombaan saat itu adalah OSIS dan mahasiswa KKN, sedangkan guru yang bersangkutan menjadi juri dalam perlombaan.

#### **Interpretasi :**

Setiap semester SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul mengadakan perlombaan ekstrakurikuler *class meeting* untuk mengetahui perkembangan peserta didik, dan untuk itu guru menunjuk OSIS untuk mempersiapkan perlombaan tersebut.

## CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan data : Observasi  
Hari/ Tanggal : Selasa/ 10September 2014  
Jam : 14.00-15.00 WIB  
Lokasi : SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul

---

### **Deskripsi Data**

Observasi ini adalah observasi yang dilakukan peneliti saat KKN di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul pada saat kegiatan pelatihan peserta didik yang akan mengikuti perlombaan MTQ di SMK Negeri 1 Negeri Suyono.

Hasil observasi menunjukkan semangat guru Pendidikan Agama Islam dalam melatih peserta didik yang sudah dipilih untuk mengikuti perlombaan MTQ. Kegiatan latihannya terdiri dari 9 cabang yang akan dilombakan pada perlombaan MTQ, yaitu: CCA, MTQ, MSQ, MHQ, MTtQ, Kaligrafi, adzan, pidato, dan khutbah. Untuk peserta didik yang akan mengikuti perlombaan cabang pidato dan khutbah, dilatih oleh guru Bahasa Indonesia.

### **Interpretasi :**

Guru Pendidikan Agama Islam sangat semangat melatih peserta didik yang dipilih untuk mengikuti perlombaan MTQ dan partisipasi dari guru Bahasa Indonesia untuk membantu melatih cabang pidato dan khutbah.

### CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan data : Observasi  
Hari/ Tanggal : Kamis/ 18September 2014  
Jam : 08.00-15.00 WIB  
Lokasi : SMK 1 Suyono Gunungkidul

---

#### **Deskripsi Data**

Observasi ini adalah observasi yang dilakukan peneliti saat KKN di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul untuk mendampingi peserta didik SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul mengikuti perlombaan MTQ tingkat SMP se-kecamatan di SMK 1 Suyono Gunungkidul.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul hampir menjuarai 9 cabang perlombaan MTQ di tingkat SMP se-kecamatan, yaitu: CCA mendapat juara 1, MSQ tidak mendapat juara, MTQ putera dan puteri mendapat juara 1, MTtQ putera mendapat juara 2 dan puteri mendapat juara 1, MHQ putera dan puteri mendapatkan juara 1, pidato putera mendapat juara 1 dan puteri mendapat juara 2, kaligrafi putera dan puteri mendapat juara 1, khutbah mendapat juara 1, adzan mendapat juara 3. Selanjutnya yang mendapat juara 1 mewakili kecamatan untuk mengikuti perlombaan tingkat SMP se-kabupaten.

#### **Interpretasi :**

SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul berstandar umum namun dapat bersaing dengan sekolah berstandar madrasah dan dapat menjuarai perlombaan MTQ di tingkat SMP se-kecamatan.

## CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Senin/ 26 Januari 2015  
Jam : 10.00-10.30 WIB  
Lokasi : Ruang guru SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul  
Sumber Data : Bapak Sukijo, S.Ag

---

### Deskripsi Data

Informan adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Pertanyaan pra penelitian yang disampaikan bertujuan untuk mengetahui secara umum perkembangan prestasi MTQ SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul dari tahun ke tahun, mencari tahu seberapa besar tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam terhadap *brandingself* (citra diri) peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, dan melalui kegiatan apa guru Pendidikan Agama Islam membawa peserta didik agar memiliki *brandingself* (citra diri) yang positif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa prestasi MTQ di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul berkembang secara baik dari tahun ketahun dan menjadi salah satu sekolah yang di segani di tingkat kecamatan, terutama perihal perlombaan MTQ atau ekstrakurikuler keagamaan. Bapak Sukijo, sebagai salah satu seorang pendidik yang cukup lama berkecimpung di sana ternyata memiliki tanggung jawab besar terhadap kesuksesan peserta didik dalam perlombaan MTQ, untuk membawa peserta didik yang dibimbingnya memiliki *brandingself* (citra diri) yang positif. Kesuksesan SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul menjuarai perlombaan MTQ tidak terlepas dari

keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam yang selalu membimbing dan mendampingi melalui kegiatan ekstrakurikuler BTA dan keterampilan keagamaan.

**Interpretasi :**

Prestasi MTQ di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul berkembang secara baik dari tahun ketahun dan menjadi salah satu sekolah yang di segani se-kecamatan Playen. Kesuksesan menjuarai MTQ tidak terlepas dari keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam yang selalu membimbing peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler BTA dan keterampilan keagamaan.

**CATATAN LAPANGAN V**

Metode Pengumpulan data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin/ 6 April 2015

Jam : 10.00-14.30 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul

Sumber Data : Ibu Sri Wijayanti, SIP

---

**Deskripsi Data**

Peneliti menyerahkan ijin penelitian untuk pembuatan skripsi kepada Ibu Sri Wijayanti, SIP di ruang tata usaha SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, setelahnya peneliti bertanya mengenai gambaran umum SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data dari arsip sekolah tentang Profil SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, keadaan

pendidik, keadaan peserta didik, dan keadaan karyawan sekolah, serta sarana prasarana sekolah.

**Interpretasi :**

Hasil wawancara menunjukkan SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul terorganisasi dengan baik mulai dari kegiatan-kegiatan hingga sarana prasarana yang memadai dan terletak sekolahnya di lokasi yang strategis, mudah dijangkau dan sangat mendukung bagi terciptanya proses pembelajaran yang kondusif. Hasil dokumentasi peneliti mendapat data dan arsip sekolah.

**CATATAN LAPANGAN VI**

Metode Pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa/ 14 April 2015

Jam : 13.30-15.00 WIB

Lokasi : SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul

---

**Deskripsi Data**

Observasi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam saat membimbing peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler BTA dan keterampilan keagamaan, dan dokumentasi ini adalah untuk mengetahui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang di SMP Negeri 1 Playen.

Hasil observasi menunjukkan guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan dalam membimbing peserta didiknya di kegiatan ekstrakurikuler keterampilan keagamaan, bukan hanya kecerdasan saja tetapi juga kemampuan dalam

membimbing. Misalnya pada saat ini kegiatan CCA yang dibimbing oleh Bapak Sukijo, menggunakan teknik-teknik soal dan strategi yang dibuatnya sendiri untuk digunakan oleh peserta didiknya saat kegiatan CCA. Hasil Dokumentasi ini adalah peneliti mendapat daftar kegiatan ekstrakurikuler, hasil penilaian kegiatan ekstrakurikuler keterampilan keagamaan, dan daftar hadir peserta didik pada kegiatan keterampilan keagamaan dari guru Pendidikan Agama Islam.

### **Interpretasi :**

SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, dan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan yang dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam. Dalam membimbing guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang menjadi penghalang.

## **CATATAN LAPANGAN VII**

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi  
Hari/ Tanggal : Selasa/ 14 April 2015  
Jam : 15.30-16.00 WIB  
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul  
Sumber Data : Bapak Sukijo, S. Ag

---

### **Deskripsi Data**

Dokumentasi ini adalah meminta data hasil perlombaan MTQ3 tahun terakhir kepada guru Pendidikan Agama Islam serta data-data yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dibimbingnya.



Hasil dokumenasi menunjukkan prestasi MTQ SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul tiap tahunnya selalu meningkat, itu karena usaha keras dan kesungguhan dari guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbingnya.

**Interpretasi :**

Prestasi MTQ tiap tahun meningkat lebih baik, itu karena kesungguhan dari guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing peserta didiknya.

**CATATAN LAPANGAN VIII**

Metode Pengumpulan data : Observasi  
Hari/ Tanggal : Rabu/ 15 April 2015  
Jam : 13.30-15.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas VIII C SMPNegeri 1 Playen  
Gunungkidul

---

**Deskripsi Data**

Observasi ini adalah observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Hasil observasi menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan setiap hari rabu, pukul 13.30-15.00 WIB, dan pada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini guru Pendidikan Agama Islam tidak begitu ahli, maka dalam membimbingnya di bantu oleh tutor dari luar. Guru Pendidikan Agama Islam menyiapkan sesuatu yang dibutuhkan seperti buku panduan kaligrafi, kertas, spidol, dan lain sebagainya.

**Interpretasi :**

Guru Pendidikan Agama Islam mencari tutor kaligrafi dari luar untuk membimbing peserta didik.

### CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan data : Observasi  
Hari/ Tanggal : Senin/ 20 April 2015  
Jam : 13.00-15.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas VII A SMP Negeri 1 Playen  
Gunungkidul

---

#### Deskripsi Data

Observasi ini adalah observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Hasil observasi ini menjelaskan kegiatan BTA merupakan kewajiban bagi semua peserta didik terutama kelas VII, karena hal ini dapat menjadi bekal peserta didik untuk memahami pelajaran-pelajaran yang berhubungan dengan Al-qur'an, seperti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pelaksanaannya, guru Pendidikan Agama Islam menilai kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an peserta didik melalui tes diawal kegiatan, setelahnya hasil dari tes tersebut dikelompokkan kepada tiga jenis yaitu: kurang, sedang, dan baik. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-qur'an. Setelah dinilai dan dikelompokkan, peserta didik dibagi 3 kelompok sesuai kelompoknya. Selanjutnya, guru Pendidikan Agama Islam bersama peserta didik membaca Al-qur'an dari *Q.S. Ad-Duhaa* sampai *Q.S. An-naas* bersama-

sama, di sela-sela itu guru memberikan pengetahuan tajwid dan pengetahuan lain yang mendukung BTA. Sedangkan untuk kegiatan pelatihan penulisan ayat Al-qur'an, setiap akhir pertemuan dari kegiatan BTA guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) pada peserta didik untuk menulis ayat Al-qur'an pada surat tertentu kepada peserta didik.

**Interpretasi :**

Kegiatan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh peserta didik, karena hal ini dapat menjadi bekal peserta didik untuk memahami pelajaran-pelajaran yang berhubungan dengan Al-qur'an, seperti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan kegiatan BTA sangat baik dan peserta didik yang mengikuti sangat antusias.

**CATATAN LAPANGAN X**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Selasa/ 21 April 2015  
Jam : 14.30-15.00 WIB  
Lokasi : Ruang Lab IPA SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul  
Sumber Data : Bapak Sukijo, S.Ag

---

**Deskripsi Data**

Informan adalah Bapak Sukijo selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Pertanyaan yang disampaikan secara umum adalah mulai dari *brandingself* (citra diri) peserta didik di SMP Negeri 1 Playen

Gunungkidul, tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam terhadap *brandingself* peserta didik, usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap, bahwa *Brandingself* (citra diri) peserta didik menurut guru Pendidikan Agama Islam adalah hasil dari pembentukan karakter, pengelolaan kompetensi, dan pengarahan untuk mempertahankan karakter dan kompetensi yang dimiliki peserta didik sehingga menjadi persepsi orang lain terhadap peserta didik. Untuk menjadikan agar persepsi orang lain baik kepada peserta didik, maka tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam sangat penting. Peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul 80 % memiliki karakter dan potensi yang baik, itu karena peserta didik sejak awal pendaftaran sudah diseleksi dan diberi ketentuan untuk mengikuti aturan-aturan yg berlaku di sekolah, sehingga guru Pendidikan Agama Islam tidak pernah merasa lelah untuk membangun karakter dan potensi tersebut melalui kegiatan ekatrakurikuler.

Usaha guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi tanggung jawabnya dalam membambangun *brandingself* (citra diri) peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan cara membentuk karakter, mengelolah kompetensi, dan mengarahkan peserta didik untuk mempertahankan karakter dan kompetensi yang dimiliki. Guru Pendidikan Agama Islam membentuk karakter melalui pengoptimalan budaya yang positif peserta didik dilakukan dengan berbagai macam kaidah yaitu kaidah kebertahanan, kesinambungan, momentum, motivasi intrinsik, dan membimbing. Selanjutnya guru Pendidikan Agama Islam mengelolah kompetensi

peserta didik berawal dari memberi pilihan 2 kegiatan ekstrakurikuler keterampilan keagamaan saja selain ekstrakurikuler wajib, hal itu untuk mengoptimalkan potensi peserta didik. Setelah itu guru Pendidikan Agama Islam memantau kurang lebih satu bulan di awal kegiatan ekstrakurikuler untuk melihat keseriusan peserta didik, setelahnya dibimbing dengan serius. Untuk mempertahankan karakter dan kompetensi yang dimiliki peserta didik dengan menilai dan mengikut sertakan peserta didik yang berpotensi pada perlombaan-perlombaan.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler CCA, guru Pendidikan Agama Islam berawal dari mendata peserta didik yang hadir, setelah itu membagi peserta didik kepada beberapa team dengan kapasitas 1 teamnya terdiri dari 3 orang. Selanjutnya guru Pendidikan Agama Islam membahas secara umum materi Pendidikan Agama Islam yang akan di praktikkan di kegiatan ekstrakurikuler CCA dan menjelaskan ketentuannya. Setelah itu peserta didik mempraktikkan dengan dimoderatori oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk membacakan soal-soal CCA yang telah dibuat dan peserta didik menjawab soal yang dibacakan tersebut. Pada kegiatan ekstrakurikuler CCA yang dinilai adalah kebenaran jawaban dari soal, ketepatan dan kecepatan menjawab soal, serta strategi dalam team. Dalam pelaksanaan praktik kegiatan CCA peserta didik guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan tekni-tekni yang berguna agar peserta didik dapat menjawab soal dengan benar, tepat, dan cepat. Peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler CCA ini hingga selesai.

### **Interpretasi :**

Peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul memiliki potensi yang besar dan guru pendidikan Agama Islam sangat bertanggung jawab untuk membina potensi tersebut melalui kegiatan ekstrakurikuler keterampilan keagamaan agar peserta didik memiliki *brandingself* peserta didik yang positif.

### **CATATAN LAPANGAN XI**

Metode Pengumpulan data	: Wawancara
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 21 April 2015
Jam	: 15.30-16.30 WIB
Lokasi	: Ruang Lab IPA SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul
Sumber Data	: Ibu Sri Nuryati, S.Pd.I

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah Ibu Sri Nuryati selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Pertanyaan yang disampaikan secara umum adalah mulai dari *brandingself* (citra diri) peserta didik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam terhadap *brandingself* peserta didik, usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil wawancaa tersebut terungkap, tanggung jawab menurut pengalaman sebagai guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu kewajiban yang menjadi tanggungan di dunia dan di akhirat, maka tanggung jawab tersebut merupakan

kebutuhan, dan mengenai peserta didik yang di bimbingnya itu sudah menjadi kewajiban yang utuh, dalam arti guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab merencanakan masa depan peserta didik hingga tau hasil yang baik untuknya. Disamping itu, tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul ini meliputi pada kegiatan aspek pengembangan peserta didik, terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler BTA dan keterampilan agama, yang meliputi kegiatan BTA, CCA, Pidato, *Qiro'ah*, *Tahfidz*, *Khutbah*, *Tartil*, *Adzan*, dan Kaligrafi.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul dari awal sudah membuat perencanaan kedepan untuk peserta didiknya dengan melihat potensi peserta didik saat penerimaan peserta didik baru, dan setelah itu guru Pendidikan Agama Islam dapat menentukan akan diarahkan kemana potensi dari peserta didik tersebut. Dalam membina peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul guru Pendidikan Agama Islam tidak membatasi peserta didik yang di bimbingnya dan tidak membeda-bedakan diantara peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler, semua peserta didik disama ratakan baik itu peserta didik yang memiliki potensi unggul maupun peserta didik yang hanya memiliki potensi biasa dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena yang terpenting adalah mereka memiliki keinginan untuk berkompetensi dalam mengembangkan potensi dirinya. Bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, yang menjadi awal dalam membangun *brandingself* peserta didiknya adalah Penilaian terhadap peserta didik. Penilaian terhadap peserta didik disini meliputi penilaian terhadap karakternya,

potensinya, bakat dan minatnya, hasil belajarnya, dan semua yang mengenai diri peserta didik. Penilaian ini sangat penting bagi guru Pendidikan Agama Islam, karena sebagai tolak ukur terhadap peserta didik. Penilaian peserta didik oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut dilakukan di awal pembelajaran, yaitu pada saat peserta didik mendaftar masuk ke SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul ini.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul merupakan wadah yang sangat penting untuk membangun *brandingself* peserta didik, karena lebih banyak waktu luang pada kegiatan ekstrakurikuler jika dibandingkan waktu saat KBM. Kegiatan BTA diwajibkan terutama kepada kelas VII, karena harapan dari guru Pendidikan Agama Islam agar semua peserta didiknya dapat menguasai BTA, dengan peserta didik menguasai BTA akan mempermudah bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul ini untuk menyampaikan materi-materi Pendidikan Agama Islam di saat KBM dan di kegiatan ekstrakurikuler yang lain, dan target dari guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan tahfidz adalah peserta didik hafal seluruh surah pada juz 30, menghafal urutan surat, dapat mengurutkan ayat perayat dari Alqur'an, dan meneruskan dari pengalan-penggalan ayat. Sedangkan untuk kegiatan kaligrafi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul tidak begitu ahli, maka dengan mencari tutor dari luar itulah usaha yang mereka lakukan.

Setelah memantau perkembangan peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam dapat mengetahui sejauh mana keinginan dan keseriusan peserta didik untuk mengembangkan potensinya, selanjutnya pada tahap pembinaan guru Pendidikan



Agama Islam membuat beberapa ketentuan sesuai kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didik ikuti. Peserta didik yang memiliki perkembangan potensi dan nilai yang baik setiap pertemuan dan semesternya akan diikuti sertakan pada ajang perlombaan baik internal maupun eksternal. Peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler yang dibina guru Pendidikan Agama Islam, setiap semesternya mengikuti perlombaan ekstrakurikuler sebagai evaluasi bagi peserta didik. Kegiatan perlombaan tersebut di laksanakan sesudah ujian semester sekolah (saat *class meeating* sekolah). Dalam pelaksanaan kegiatan perlombaan tersebut kami meminta OSIS untuk membantu mempersiapkan yang diperlukan pada kegiatan perlombaan tersebut, sedangkan yang menjadi juri adalah guru Pendidikan Agama Islam sendiri. Kepercayaan diri dan kominten diri peserta didik sangat berpengaruh pada *brandingself* atau citra dirinya, karena banyak peserta didik yang memiliki karakter dan kompetensi baik, namun mereka tidak percaya diri (tidak berani) untuk mengikuti perlombaan. Penilaian dari orang lain terhadap karakter dan kompetensi peserta didik sebagai penguat keyakinan diri peserta didik. Orang lain yang menilai peserta didik tersebut adalah: teman peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam, dan guru lain yang bersangkutan.

**Interpretasi :**

Tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul terhadap peserta didik merupakan kebutuhan, dan dalam membina peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan cara memantau perkembangan peserta didik dari awal, membina, dan mengevaluasi.

## CATATAN LAPANGAN XII

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Rabu/ 22 April 2015  
Jam : 13.00-13.30 WIB  
Lokasi : SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul  
Sumber Data : Dinda Richa Kumarahaqi dan Dwiki Rizal

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah Dinda Rich Kumrahaqi dan Diki Rizal dari kelas IX B sebagai peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Pertanyaan yang disampaikan secara umum adalah kegiatan ekstrakurikuler apa yang diikuti, alasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bagaimana tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam, penghambat dan pendukung pada kegiatan ekstrakurikuler, hasil yang sudah diraih dari kegiatan ekstrakurikuler, dan saran serta kesan untuk guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil wawancara terungkap, Dinda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA dan pidato dan Rizal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA dan khutbah, alasan mereka mengikuti kegiatan tersebut sudah menjadi pilihan dari awal ketika pertama masuk di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul karena potensi yang dimiliki dibidang kegiatan tersebut dan pilihan tersebut karena keinginan mereka bukan karena yang lain. Pada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti Dinda dan Rizal, guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar dan sudah seperti orang tua kami

sendiri di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul ini. Guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didik ikuti sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, bukan hanya membimbing saja guru Pendidikan Agama Islam juga selalu memperhatikan karakter peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk ikut serta dalam perlombaan-perlombaan. Pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah motivasi dan semangat dari guru Pendidikan Agama Islam dan hambatannya adalah ada kegiatan-kegiatan sekolah yang mendadak, misalnya kegiatan kirab, baris berbaris, dan lain-lain. Prestasi yang diraih oleh peserta didik selalu meningkat dari tahun ketahun, dan kesan peserta didik terhadap guru Pendidikan Agama Islam adalah guru Pendidikan Agama Islam memiliki kesabaran, disiplin, tanggung jawab, dan tauladan dalam membimbing, serta saran untuk guru Pendidikan Agama Islam adalah untuk selalu meningkatkan potensi peserta didik agar lebih baik dan dapat menjuarai perlombaan hingga sampai internasional.

**Interpretasi :**

Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul bertanggung jawab dalam mengembangkan kompetensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

### CATATAN LAPANGAN XIII

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Rabu/ 22 April 2015  
Jam : 13.30-14.00 WIB  
Lokasi : SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul  
Sumber Data : Salasabila Fitroti Tiftazani dan Auliya Rahmawati

---

#### **Deskripsi Data**

Informan adalah Salsabila Fitroti Tiftazani kelas VIII C dan Auliya Rahmawati kelas IX E SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Pertanyaan yang disampaikan secara umum adalah kegiatan ekstrakurikuler apa yang diikuti, alasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bagaimana tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam, penghambat dan pendukung pada kegiatan ekstrakurikuler, hasil yang sudah diraih dari kegiatan ekstrakurikuler, dan saran serta kesan untuk guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil wawancara terungkap, Salsabila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler CCAdan tahfidz dan Auliya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA dan CCA, alasan mereka mengikuti kegiatan tersebut sudah menjadi pilihan dari awal ketika pertama masuk di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul karena potensi yang dimiliki dibidang kegiatan tersebut dan pilihan tersebut karena keinginan mereka bukan karena yang lain. Pada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti Salsabila dan Auliya, guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar dan sudah seperti orang tua kami sendiri di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul ini. Guru Pendidikan

Agama Islam selalu membimbing dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didik ikuti sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, bukan hanya membimbing saja guru Pendidikan Agama Islam juga selalu memperhatikan karakter peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk ikut serta dalam perlombaan-perlombaan. Pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah motivasi dan semangat dari guru Pendidikan Agama Islam dan hambatannya adalah ada kegiatan-kegiatan sekolah yang mendadak, misalnya kegiatan kirab, baris berbaris, dan lain-lain. Prestasi yang diraih oleh peserta didik selalu meningkat dari tahun ketahun, dan kesan peserta didik terhadap guru Pendidikan Agama Islam adalah guru Pendidikan Agama Islam memiliki kesabaran, disiplin, tanggung jawab, dan tauladan dalam membimbing, serta saran untuk guru Pendidikan Agama Islam adalah untuk selalu meningkatkan potensi peserta didik agar lebih baik dan dapat menjuarai perlombaan hingga sampai internasional.

**Interpretasi :**

Guru Pendidikan Agama Islam menjadi tauladan bagi peserta didik karena kedisiplinan, kesabaran, dan kesungguhannya dalam membimbing, dan selalu memotivasi peserta didik untuk mengikuti perlombaan sehingga peserta didik dapat menjuarai perlombaan tersebut.

## CATATAN LAPANGAN XIV

Metode Pengumpulan data : Observasi  
Hari/ Tanggal : Selasa/ 28April 2015  
Jam : 13.30-15.00 WIB  
Lokasi : SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul

---

### Deskripsi Data

Observasi ini adalah observasi yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan khutbah dan adzan yang dibimbing oleh pak Sukijo, kegiatan qiro'ah, tartil, pidato, dan tahfidz yang dibimbing oleh ibu Sri Nuryati.

Hasil obsevasi menunjukkan guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler sangat disiplin dan sabar. Dalam pelaksanaan kegiatan pidato dan *khutbah* adalah peserta didik diberi materi oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk dihafalkan di rumah peserta didik masing-masing, kemudian saat kegiatan pidato dan *khutbah* inilah guru Pendidikan Agama Islam tinggal menyimak, selanjutnya memberikan tehnik-tehnik berpidato dan *berkhutbah* yang baik dan benar, seperti nada dan kelancaran dalam menyampaikan. Sedangkan pelaksanaan kegiatan adzan, guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan mengenai tata cara adzan yang baik dan benar, setelahnya guru tinggal menilai mengenai benar tidaknya bacaan dari lafadz adzan dan baik belumnya nada dari suara adzan peserta didik. Sedangkan untuk mengenai yang lain peserta didik mengembangkannya sendiri, seperti nada adzan mereka.

Kegiatan *qiro'ah*, *tartil*, dan *tahfidz* ini di laksanakan setiap hari selasa, pukul 13.30-15.30 secara bersamaan oleh guru Pendidikan Agama Islam, dalam arti kegiatan ini menjadi satu komponen dalam kajian Al-qur'an. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini harus mengikuti ketentuan sebagai berikut: Membaca alqur'an secara bersama-sama juz 30 (dari Q.S An-Naba' samapai Q.S An-Naas) setelah itu, peserta didik di kelompokkan sesuai dengan kegiatannya. Untuk kegiatan *qiro'ah* dan *tartil*, peserta didik dilatih, diberi tehnik dan panduan untuk di kembangkan di rumah peserta didik masing-masing, sedangkan ketika kegiatan ini guru Pendidikan Agama Islam tinggal mengkoreksi dan menambahi tehnik-tehnik yang dibutuhkan oleh peserta didik. Untuk kegiatan *tahfidz* (hafalan Al-qur'an), peserta didik di evaluasi hafalannya, caranya satu persatu dari peserta didik mempraktikkan hafalannya, sedangkan yang lain menyimak.

**Interpretasi :**

Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul sangat bersungguh-sungguh dalam membimbing peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tekhn mereka dan pemahaman peserta didik.

## CATATAN LAPANGAN XV

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Rabu/ 29April2015  
Jam : 11.00-11.30 WIB  
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul  
Sumber Data : Ibu Margiyati, S. Pd.I

---

### **Deskripsi Data**

Informan adalah Ibu Margiyati selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Pertanyaan yang disampaikan secara umum adalah usaha dan hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *branding self* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peserta didik SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

Hasil dari wawancara menunjukkan dalam menjalankan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, ada aspek penting yang perlu di perhatikan yaitu niat ikhlas, kesabaran dan keinginan dari diri guru Pendidikan Agama Islam juga dari diri peserta didik untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler sangat besar bagi peserta didik, begitu juga karakter semangat berprestasi ditujukan agar peserta didik selalu berusaha dengan maksimal untuk mencapai prestasi dan pantang menyerah. Sedangkan karakter kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-



baiknya. Meningkatnya prestasi peserta didik dari tahun ketahun karena kesungguhan guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbingnya.

**Interpretasi :**

Aspek penting yang perlu di perhatikan dalam membimbing peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu niat ikhlas, kesabaran dan keinginan dari diri guru Pendidikan Agama Islam juga dari diri peserta didik untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan.

**CATATAN LAPANGAN XVI**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Rabu/ 29April 2015  
Jam : 13.00-13.30 WIB  
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul  
Sumber Data : Ibu Sri Nuryati, S. Pd.I

---

**Deskripsi Data**

Informan adalah Ibu Sri Nuryati selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Pertanyaan yang disampaikan secara umum adalah usaha dan hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peserta didik SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul ada 3 orang, mereka adalah: Bapak Sukijo, S.Ag, membimbing ekstrakurikuler BTA, CCA, khutbah, dan adzan, Ibu Sri Nuryati, S.Pd.I, membimbing ekstrakurikuler BTA, kaligrai, pidato, dan tahfidz, dan Ibu Margiyati, S.Pd.I membimbing BTA, qiro'ah, tartil, dan sayhril qur'an. Karakter yang diharapkan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul pada peserta didiknya adalah seperti karakter yang dimiliki Rosullulloh SAW, terutama 4 karakter yang dimiliki Rosullulloh yaitu *Shidiq* (jujur), *Amanah* (dapat dipercaya), *Tabliq* (menyampaikan), dan *Fathonah* (cerdas), dan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru sudah menerapkan karakter, sesuai dengan materi-materi yang telah disampaikan pada peserta didik di setiap pertemuan KBM.

Dalam membentuk nilai karakter religius peserta didik, di sini guru Pendidikan Agama Islam memantau dari pembiasaan salat Dhuha peserta didik dan pembiasaan salat Dzuhur peserta didik, nilai karakter kedisiplinan peserta didik dibentuk dengan upacara apel pagi setiap harinya, ada hukuman untuk peserta didik yang terlambat, dan hukuman bagi peserta didik yang tidak mengikuti sholat, karakter Salam Senyum Sapa (3S) terkandung nilai-nilai saling menghormati, saling menghargai, dan saling mencintai antar sesama, karakter menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

Untuk mengukur hasil kegiatan BTA ini, guru Pendidikan Agama Islam selalu mengadakan ujian setiap semesternya, seperti yang dilakukan pada mata pelajaran

lainnya. Banyak kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul ini yang dilombakan di luar sekolah, namun bagi guru pendidikan Agama Islam hanya berfokus pada perlombaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka bina saja. Adapun perlombaan yang menjadi andalan guru Pendidikan Agama Islam untuk diikuti oleh peserta didiknya adalah perlombaan MTQ (*musabaqoh tilawatil alqur'an*). Kegiatan yang dilombakan pada perlombaan MTQ ada 9 cabang, yaitu: CCA (cerdas cermat agama), *syahril alqur'an*, *tahfidz*, *qiro'ah*, *tartil*, *khutbah*, pidato, *adzan*, dan kaligrafi. Peserta lomba dari SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul yang mengikuti kegiatan tersebut adalah peserta didik yang juara pada perlombaan internal sekolah.

Salah satu cara mempertahankan citra diri peserta didik adalah dengan memanfaatkan mereka pada kegiatan-kegiatan sekolah, seperti pada kegiatan wisuda kelas IX, kami cukup menunjuk Salsabila salah satu peserta didik yang juara Qiro'ah untuk membaca Al-qur'an, pada kegiatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, cukup menunjuk peserta didik yang menjuarai MTQ untuk tampil memeriahkan peringatan kegiatan tersebut, dan begitu juga pada kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah kami tidak pernah menggunakan orang luar, tetapi selalu memanfaatkan peserta didik. Peserta didik yang juara pada perlombaan-perlombaan MTQ ini tidak hanya bermanfaat pada kegiatan sekolah saja, dimasyarakan juga mereka selalu digunakan, seperti acara pernikahan, khitanan, dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar pengaruh positifnya dalam membangun *brandingself* peserta didik. Adapun faktor yang mendukung adalah kesadaran guru Pendidikan

Agama Islam, keinginan peserta didik, dukungan kepala sekolah, kegiatan-kegiatan yang melibatkan peserta didik, orang tua peserta didik, masyarakat, dan sarana dan prasarana yang mendukung, sedangkan penghambatnya adalah tabrakan waktu dengan kegiatan lain, keterbatasan guru PAI, dan pilihan peserta didik yang terbatas.

**Interpretasi :**

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik, dan setiap semesternya kegiatan ekstrakurikuler selalu di lombakan. Adapunya banyak hal yang mendukung dan sedikit penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta hasil perlombaan MTQ peserta didik setiap tahunnya selalu meningkat sehingga menjadi *brandingself* yang positif bagi peserta didik.

**CATATAN LAPANGAN XVII**

Metode Pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Rabu/ 29April 2015  
Jam : 14.00-15.00 WIB  
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul  
Sumber Data : Bapak Sukijo, S. Ag

---

**Deskripsi Data**

Informan adalah Bapak Sukijo selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Pertanyaan yang disampaikan secara umum adalah

usaha dan hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peserta didik SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul, faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil wawancara menunjukkan Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu wadah yang sangat berguna bagi peserta didik untuk membangun karakter diri mereka, salah satunya adalah karakter demokratis merupakan cara berfikir dan bersikap serta bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain, sedangkan karakter tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan CCA merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan untuk peserta didik. Untuk kegiatan CCA ini yang menjadi dasar terpenting adalah strategi dan tahnik khusus. Maksudnya, peserta didik diharapkan bukan hanya hafal dan paham dalm materi Pendidikan Agama Islam saja, tetapi juga kecerdasan strategi dan tehnik dalam sebuah team. Dengan alasan tersebut, guru Pendidikan Agama Islam mencari beberapa peserta didik yang mendapat ranking 1 sampai 15 dikelas untuk dipersiapkan pada perlombaan dan dibimbing secara matang. Sedangkan peserta didik lain yang memiliki keinginan tetap disamakan untuk dibimbing secara matang, namun jadwal bimbingannya di pisah, untuk peserta didik yang di pilih guru Pendidikan Agama Islam di jadwalkan setiap

hari senin, pukul 13.30-15.30 WIB. Sedangkan peserta didik yang lain di jadwalkan setiap hari selasa, pukul 13.30-15.30 WIB. Hal tersebut dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk melihat dan mengembangkan bibit-bibit yang handal didalam kegiatan CCA, serta pada setiap pertemuan peserta didik akan dinilai oleh guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik akan beradu potensi melalui perlombaan setiap semesternya. Peserta didik yang juara dari perlombaan tersebut yang akan di ajukan untuk mengikuti perlombaan ditingkat kecamatan, kabupaten, dan seterusnya.

Perlombaan intern di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul di laksanakan setiap semester sekali, dan setiap kelas harus mengikuti kegiatan perlombaan tersebut. Peserta didik yang akan mengikuti perlombaan MTQ, akan dinilai terlebih dahulu oleh guru lain yang bersangkutan karena bagus menilai peserta didik belum tentu guru lain menilai sama, maka kami meminta guru yang bersangkutan untuk menilai (menjadi juri) penampilan peserta didik sebelum lomba MTQ. Guru lain yang menilai adalah guru bahasa Indonesia dan guru kesenian. Guru bahasa Indonesia menilai untuk cabang perlombaan pidato dan *khutbah*, sedangkan guru kesenian untuk cabang *kaligrafi*.

Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari hasil didikkan guru Pendidikan Agama islam pada tiap tahunnya, sebagian besar yang dapat rangking 1 sampai 5 diraih oleh peserta didik yang kami bimbing melalui kegiatan ekstrakurikuler, bukan hanya itu, setelah lulus dari SMP Negeri 1 Playen Gunung kidul ini, peserta didik yang kami bimbing juga dapat berprestasi di jenjang sekolah

selanjutnya. Begitu juga pengaruh positif peserta didik yang dibimbing guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler terhadap aspek lain. Contohnya, peserta didik SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul yang dapat juara MTQ di tingkat provinsi, mereka dapat ranking yang baik juga dibidang akademik sekolah. Peserta didik yan an dimbing guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler memiliki keunggulan tersendiri yaitu daya bersaing untuk berkompetesi pada diri mereka sangat tinggi, mereka sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, walaupun terkadang sampai pulang sore. Pengamatan pada aspek tersebut, ketika pak sukijo mengajar di SMP Negeri 1 Playen ini dengan mengajar di SMP Negri 4 Playen, dia dapat membandingkan minat peserta didik. Pernah dia menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pada SMP Negeri 4 Playen, namun hasilnya peserta didik disana hanya beberapa saja yang mengikuti, hal itu pun harus diarahkan. Dalam arti kesadaran diri peserta didik di SMP Negeri 4 Playen rendah jika di bandingkan dengan peserta didik di SMP Negeri 1 Playen ini. Selainitu hasil secara umum adalah peningkatan mutu dan kualitas peserta didik di masyarakat, peningkatan kepercayaan publik terhadap sekolah, dan peningkatan kepercayaan pemerintah terhadap sekolah. Adapun faktor yang mendukung adalah kesadaran guru Pendidikan Agama Islam, keinginan peserta didik, dukungan kepala sekolah, kegiatan-kegiatan yang melibatkan peserta didik, orang tua peserta didik, masyarakat, dan sarana dan prasarana yang mendukung, sedangkan penghambatnya adalah tabrakan waktu dengan kegiatan lain, keterbatasan guru PAI, dan pilihan peserta didik yang terbatas serta aturan dalam perlombaan CCA yang kurang jelas.

**Interpretasi :**

Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki keunggulan dibanding dengan peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapunya banyak hal yang mendukung dan sedikit penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun *brandingself* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta hasil perlombaan MTQ peserta didik setiap tahunnya selalu meningkat sehingga menjadi *brandingself* yang positif bagi peserta didik.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Riyanto  
Nomor Induk : 11411009  
Jurusan : PAI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : TANGGUNG JAWAB GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBANGUN BRANDINGSSELF PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN AKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1  
PLAYEN GUNUNGKIDUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 4 Maret 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 4 Maret 2015

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

**PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

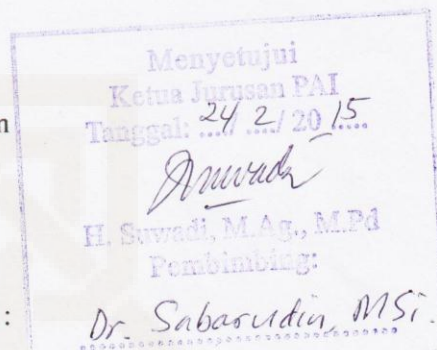
Yogyakarta, 10 Desember 2014

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir  
Kepada Yth. :  
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Riyanto  
NIM : 11411009  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII (tujuh)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



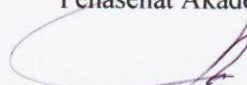
Mengajukan tema skripsi / tugas akhir sebagai berikut:

- Joe.*  
*nr 17/14*  
*12*
1. "Peran Supervisor PAI dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru"
  2. "Taman Pendidikan Al-quran dalam Spektrum Teknologi Intruksional"
  3. "Tanggung Jawab Guru PAI dalam Membangun Brandingself Peserta Didik"
  4. "Pengembangan Mutu Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Non Formal dalam Menghadapi Era Globalisasi"
  5. "Penanaman Nilai-Nilai Pluralitas Peserta Didik Dikalangan Masyarakat Islam yang Radikal Fundamental"

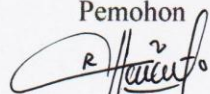
Besar harapan saya salah satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Menyetujui  
Penasehat Akademik

  
Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP :19680405 199403 1 003

Pemohon

  
Riyanto  
NIM :11411009

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Riyanto  
NIM : 11411009  
Pembimbing : Dr. Sabarudin, M.Si  
Judul : TANGGUNG JAWAB GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBANGUN *BRANDINGSELF* PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP  
NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	4 Maret 2015	1.	Proposal siap seminar	
2.	11 Maret 2015	2.	Revisi proposal	
3.	18 Maret 2015	3.	Instrument pengumpulan data	
4.	7 Mei 2015	4.	Draf Bab 1-IV	
5.	14 Mei 2015	5.	Revisi I	
6.	21 Mei 2015	6.	Revisi II	
7.	26 Mei 2015	7.	Revisi III	
8.	4 Juni 2015	8.	Revisi IV/ACC	

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Pembimbing

**Dr. Sabarudin, M.Si**

NIP. 19680405 199403 1 003





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/631/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1384/2015**  
Tanggal : **27 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RIYANYO** NIP/NIM : **11411009**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **TANGGUNG JAWAB GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN BRANDINGSSELF PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **30 MARET 2015 s/d 30 JUNI 2015**

**Dengan Ketentuan**

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **30 MARET 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 383/KPTS/IV/2015

Membaca : Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/REG/V/631/3/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :  
Nama : **RIYANTO NIM : 11411009**  
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Alamat Instansi : Muja-muju, Umbulharjo, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Tegal Sari, Pasir Jaya, Rambah Lilir, Rohul, Riau  
Keperluan : Ijin Penelitian Dengan Judul " TANGGUNG JAWAB GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN *BRANDINGSELF* PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL "

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Playen Kabupaten Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Dr. Saabarudin, M.Si  
Waktunya : Mulai tanggal : 01/04/2015 sd. 01/07/2015  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 01 April 2015

AN. BUPATI GUNUNGKIDUL



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMP Negeri 1 Playen Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP N 1 PLAYEN**

Jalan Pramuka 23 Playen, Gunungkidul Yogyakarta Kode Pos. 55861. Telp. 0274 392202

SURAT KETERANGAN  
NOMOR: 422/ 125

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Playen, Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan:

Nama : Riyanto  
No. Induk Mahasiswa : 11411009  
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat Rumah : Tegal Sari, Pasir Jaya, Rambah Lilir, Rohul, Riau

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Skripsi di SMP N 1 Playen pada tanggal 4 Juni 2015 dengan judul penelitian “ **Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Brandingself Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

9 Juni 2015  
Kepala Sekolah



Drs. Widodo  
Pembina/IVa

NIP. 19600915 198303 1 013



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Riyanto  
NIM : 11411009  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011  
a. t. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



# SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UK.AA.09.2011

diberikan kepada :

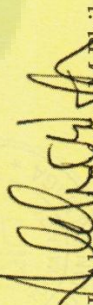
atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA

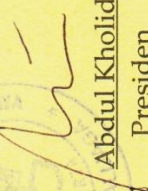
Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. H. Arimad Rifa'el M. Nail  
NIP. 19600905 198603 1 006

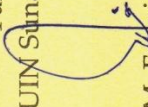
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Abdul Kholid  
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Ach. Sulaiman  
sekretaris

  
M. Fauzi  
ketua





## SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

*Riyanto*

Telah Mengikuti:

### SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012  
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

*A/B*

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan III  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua  
Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP 19680405 199403 1 003



Yuli Lestari  
NIM 0948 0014





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : RIYANTO  
NIM : 11411009  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Nur Hamidi, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**95 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

**Drs. H. Suisyanto, M.Ag.**  
NIP. 19621025 199603 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : RIYANTO  
**NIM** : 11411009  
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP N 1 Playen Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sibawaihi, S.Ag., M.Ag., M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,79 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.670 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Riyanto :

تاريخ الميلاد : ٨ يونيو ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ يونيو ٢٠١٥، وحصل على  
درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١١ يونيو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01357/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Riyanto**  
Date of Birth : **June 9, 1992**  
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 10, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

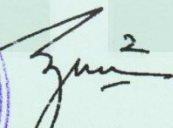
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>39</b>
Structure & Written Expression	<b>40</b>
Reading Comprehension	<b>43</b>
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 14, 2015

Director,

  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002





**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : RIYANTO  
 NIM : 11411009  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 8 Juni 2015  
 Kepala PTIPD  
 Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 197701032005011003



Sandar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Riyanto

Tempat/Tanggal lahir : Aek Kanopan, 08Juni 1992

Alamat : Tegal Sari 022/002, Pasir Jaya, Rambah Hilir, Rokan  
Hulu, Riau

Jenis Kelamin : Laki-laki

No. Hp : 082 300 056 136

Email : ryan\_moerdyan@yahoo.com

Pendidikan : SD N Kunto Darussalam 1997-2003  
MTs Bahrul Ulum 2004-2007  
MA Darul Istiqomah 2007-2011  
UIN Sunan Kalijaga tahun 2011-sekarang

Orang Tua : Bapak Sapri  
Ibu Sulastri

Alamat : Tegal Sari 022/002, Pasir jaya, Rambah Hilir, Rokan  
Hulu, Riau

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Mahasiswa,

Riyanto

NIM. 11411009